

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



OLEH

**RESKI AMALIA
NIM: 105721119218**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN JUDUL

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

RESKI AMALIA

NIM: 105721119218

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Direndahkan di mata manusia, ditinggalkan di mata Allah SWT, *Prove Them Wrong*”

“Selalu ada hasil yang indah dalam sebuah proses, nikmati saja Lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kita investasikan akan menjadikan diri ini serupa yang kita impikan”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah Subhanallahuwata'ala atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil'alamin.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diriku sendiri sebagai bukti kepada kedua orang tua tercinta, saudaraku yang aku sayangi, sahabat serta seseorang yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

PESAN DAN KESAN

Berproses itu tidak mudah, semua butuh yang namanya perjuangan dan pengorbanan. Terlambat lulus atau lulus tidak waktu bukanlah sebuah kejahatan, bahkan bukan pula sebuah Aib. Alangkah baiknya jika tidak mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Mungkin ada suatu hal baik dibalik keterlambatan itu, dan percayalah alasan saya di sini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr, Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Ini merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan serta kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat kesungguhan dan ketabahan hati serta kerja keras dan berdo'a serta dorongan dan bantuan dari beberapa pihak, secara langsung ataupun tidak langsung sehingga hal-hal yang demikian rumit dapat penulis atasi dengan sebaik-baiknya. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus tanpa pamrih, serta saudara saya yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Dr. Andi Jam'an, S.E.,M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Nasrullah, S.E.,M.M Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Sultan Sarda, S.E.,M.M selaku Dosen pembimbing 1, terima kasih atas waktu, kesabaran, bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Basri Basir MR, S.E.,.M.Ak., C.Bc selaku Dosen pembimbing II, terima kasih atas waktu, kesabaran, dorongan, bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada saya selama mengikuti perkuliahan.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen

Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya, Aamiin.Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasi, penulis ucapkan banyak terimakasih. Semoga mendapat limpahan rahman dan amal yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 9 Maret 2024

Reski Amalia



ABSTRAK

Reski Amalia. 2024, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Sultan Sarda dan Basri Basir.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal (CAR), likuiditas (LDR), profitabilitas (ROE), dan Rentabilitas (ROA) terhadap harga saham. Objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Metode yang digunakan dalam pemilihan objek pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang melibatkan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan periode pengamatan selama 5 (lima) tahun adalah sebanyak 10 sampel perusahaan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal (CAR) berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} 2,787 > t_{tabel} 2,015$ dan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. Likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} 2,187 > t_{tabel} 2,015$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} 2,501 > t_{tabel} 2,015$ dan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$. Rentabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} 2,361 > t_{tabel} 2,015$ dan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$.

Kata kunci: CAR, LDR, ROE, ROA dan harga saham.

ABSTRACT

Reski Amalia. 2024, *The Effect of Financial Performance on Share Prices in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI)*. Thesis for the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Sultan Sarda and Basri Basir.

This research aims to test and analyze the influence of capital (CAR), liquidity (LDR), profitability (ROE), and profitability (ROA) on stock prices. The research object is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.

The method used in selecting objects in this research was purposive sampling involving banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period with an observation period of 5 (five) years consisting of 10 sample companies. The analysis model used in this research is a multiple linear regression analysis model which was carried out with the help of the SPSS version 26 for Windows program.

The results of this research show that Capital (CAR) has an effect on stock prices with a t value of $t_{hitung} 2,787 > t_{tabel} 2,015$ and a significance value of $0.045 < 0.05$. Liquidity (LDR) has a positive and significant effect on share prices with a t value of $t_{hitung} 2,187 > t_{tabel} 2,015$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. Profitability (ROE) has a significant effect on share prices with a t value of $t_{hitung} 2,501 > t_{tabel} 2,015$ and a significance value of $0.029 < 0.05$. Profitability (ROA) has a significant effect on share prices with a t value of $t_{hitung} 2,361 > t_{tabel} 2,015$ and a significance value of $0.014 < 0.05$.

Keywords: CAR, LDR, ROE, ROA and share price.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Kinerja Keuangan	7
2. Analisis Kinerja Keuangan	13
3. Konsep Saham	15
4. Harga Saham.....	17
5. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	20
6. Perbankan.....	22
B. Tinjauan Empiris.....	24
C. Kerangka Konsep	29
D. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Defenisi Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	44
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA.....	60
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	62
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2.2 Sampel Penelitian	35
Tabel 4.1 Deskriptif Statistic.....	44
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.3 Analisis Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.4 Uji Koefisien Determinan.....	50
Tabel 4.5 Uji Signifikasi Secara Parsial.....	51



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	29
Gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	43
Gambar 4.2 Uji Normalitas.....	46
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.	63
2. Rekap Data Penelitian.....	64
3. Data Penelitian Laporan Keuangan (CAR)	66
4. Data Penelitian Laporan Keuangan (LDR)	68
5. Data Penelitian Laporan Keuangan (ROE).....	70
6. Data Penelitian Laporan Keuangan (ROA).....	72
7. Hasil Analisis	74
8. Foto Peneliti	77
9. Laporan Keuangan.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, baik surat utang (*obligasi*), saham, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal digunakan untuk berinvestasi bagi pihak yang kelebihan dana (*investor*) dan bagi pihak yang kekurangan dana (*emiten*) dapat digunakan untuk memperoleh tambahan modal. Melemahnya kondisi pasar modal Indonesia disebabkan oleh gejolak ekonomi dalam negeri yaitu memburuknya kondisi perekonomian Indonesia yang ditunjukkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah yang mengakibatkan banyaknya investor melepas saham di bursa efek Indonesia sehingga menyebabkan pasar modal di Indonesia pada kondisi lemah. Memburuknya kondisi tersebut mengakibatkan ada beberapa saham mengalami kenaikan yaitu saham pada sektor perbankan.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan, menyerasikan, serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan. Peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang dengan berdasarkan asas demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf

hidup rakyat banyak. Dengan adanya pembinaan dan pengawasan yang efektif, peranan perbankan dalam mencapai tujuan pembangunan nasional dapat berfungsi secara efisien, sehat dan wajar, serta mampu melindungi secara baik dana masyarakat yang dititipkan kepadanya. Untuk bisa mendapatkan sumber informasi keuangan pada perusahaan yang bersifat fundamental dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan cara menilai kinerja perusahaan.

Dalam perusahaan apabila harga suatu saham berkembang atau menurun, maka secara otomatis dapat kita ketahui dengan menggunakan analisis rasio finansial. Rasio finansial merupakan salah satu alat untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Harga saham merupakan cerminan nilai dari suatu perusahaan. Pengertian harga saham menurut Hadi (Anwar, 2021), menyatakan harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di bursa efek oleh sesama anggota bursa. Sedangkan menurut Suryawan dan Wirajaya (2017), harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin banyak juga permintaan akan saham pada perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan salah satu faktor penilaian dari perusahaan. Meningkatnya harga saham dapat terjadi karena tingginya permintaan, berarti peminat saham tersebut cukup banyak. Hal ini menunjukkan bahwa saham tersebut memiliki tingkat penjualan yang tinggi, dengan demikian kebutuhan akan dana perusahaan dapat berjalan dengan lancar karena tersedianya dana yang cukup dari investor. Jika harga saham rendah dan sedikit peminatnya dapat meningkatkan risiko ketidaklancaran arus dana perusahaan karena kurangnya

dana untuk menjalankan kegiatan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki aset di atas satu miliar, yaitu: Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Danamon, Bank CIMB Niaga, Bank Maybank dan Bank Permata. Dari kinerja keuangan perbankan dan harga saham dapat dilihat trend hubungan yang bervariasi. Penulis mengelompokkan hal tersebut ke dalam tiga kategori, yaitu trend stabil, merupakan kelompok dengan tingkat pergerakan harga saham yang cenderung stabil, tidak mengalami perubahan yang terlalu besar. Pada kategori ini ialah Bank Tabungan Negara dengan pergerakan kinerja yang dapat dilihat dari pergerakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*) dan LDR (*Loan Deposit Ratio*) sesuai dengan pergerakan harga saham walaupun CAR pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,58 persen tetapi masih diikuti dengan meningkatnya ROA dan LDR yang cukup stabil.

Trend harga saham naik, merupakan kelompok yang harga sahamnya cenderung naik. Pada kategori ini ialah BCA dan BNI. Pada Bank Central Asia mengalami peningkatnya harga saham dari tahun ke tahun, akan tetapi peningkatan tersebut tidak sesuai dengan menurunnya ROA di setiap tahunnya. Pada pergerakan harga saham BNI stabil dengan meningkatnya ROA dari tahun ke tahun diikuti peningkatan harga saham, akan tetapi pada tahun 2016 ketika ROA mengalami penurunan, harga saham justru cenderung naik. Trend harga saham turun, kelompok ini terdiri dari perusahaan yang harga sahamnya cenderung turun. Dalam kelompok ini ada Bank Danamon Indonesia, CIMB Niaga, Bank Maybank Indonesia dan Bank Permata. Kondisi yang ekstrim terjadi pada kategori ini, seperti pada perusahaan Danamon. Indonesia dimana harga saham menurun drastis pada tahun 2013 tidak sebanding dengan penurunan kinerja

keuangannya. Pada Permata juga terjadi hal yang cukup menarik perhatian dimana pada tahun 2016, ROA mengalami minus 0,75 persen. Dari data tersebut, terdapat kondisi yang ekstrim, yaitu perubahan kinerja keuangan dan harga saham yang cukup jauh.

Apabila ditemukan data yang berseberangan dengan pendapat umum yang menunjukkan meningkatnya kinerja keuangan, maka yang terjadi akan meningkatkan harga saham juga. Hal ini berarti bahwa data-data tersebut perlu diteliti untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Kecukupan modal merupakan kinerja keuangan yang menilai kemampuan perusahaan untuk menjamin kegiatannya dengan modal yang cukup. Rasio untuk menentukan kecukupan modal yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Rasio CAR digunakan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2016 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Bank yang memiliki CAR dibawah standar yaitu 8% harus segera memperoleh perhatian dan penanganan yang serius untuk diperbaiki.

Bank yang memiliki kecukupan modal yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham meningkat. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan latar belakang tersebut penyusun tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang **“PENGARUH KINERJA**

KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah rentabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan dapat dinyatakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh rentabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang keilmuan serta wawasan mengenai kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan menambah pengetahuan dan informasi bagi penulis.

b. Bagi Perusahaan Perbankan

Penelitian ini dapat memperkenalkan eksistensi perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi yang sesuai dalam menuntukan harga saham.

c. Bagi Institut

Sebagai tambahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh dosen, mahasiswa maupun staf akademik, sehingga membantu pengetahuannya tentang perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

d. Bagi Pembaca

Semoga dapat bermanfaat sebagai tambahan wacana bacaan serta tambahan informasi dan pengetahuan yang dimiliki.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Kinerja Keuangan

Perusahaan sebagai suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Sebagaimana dikemukakan oleh Mangkunegara, A.P. (2016) kinerja adalah hasil kerja antara kualitas dan jumlah yang dicapai oleh seorang individu dalam melakukan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya. Kebutuhan dalam setiap organisasi bagi setiap pegawai diperlukan untuk menyelesaikan tanggungjawab dan fungsi secara keseluruhan untuk mencapai tujuan organisasi.

Seperti yang dikemukakan oleh Pasolog, H. (2022) kinerja memiliki beberapa bagian, yaitu

- a. Pencapaian hasil kerja individu atau institusi, yang menyiratkan bahwa kinerja adalah produk akhir dari keuntungan individu atau organisasi.
- b. Dalam melaksanakan tanggungjawabnya, pegawai atau instansi diberikan kedudukan dan tugas, yang mengandung arti bahwa pegawai atau instansi diberi hak dan wewenang untuk ditindaklanjuti, sehingga pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan tujuan masing-masing.
- c. Pekerjaan diselesaikan secara sah, yaitu dalam melaksanakan tugas pegawai atau instansi harus mengikuti standar yang telah ditetapkan.
- d. Pekerjaan tersebut sesuai dengan etika atau moral, menyiratkan bahwa selain memperhatikan standar yang telah ditetapkan, tentunya pekerjaan tersebut harus baik dan bermoral secara keseluruhan.

Menurut Fahmi (2015) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan per saham (Harmono, 2015).

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran yang tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan Fahmi (Suriana, 2021). Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan

menggunakan laporan keuangan sebagai dasar melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran tersebut dapat menggunakan sistem penilaian (*rating*) yang relevan. Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan. Menurut Hery (2016) pengukuran kinerja merupakan salah satu komponen penting didalam sistem pengendalian manajemen untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Jenis- jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Yang dimaksud dengan aset lancar adalah aset-aset perusahaan yang berupa kas, setara kas dan aset-aset yang dapat diubah menjadi kas dalam waktu cepat (maksimal 1 tahun).

2) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah perbandingan antara kas dan setara kas dengan kewajiban lancar. Semakin besar rasio kas, berarti perusahaan memiliki kas yang semakin besar untuk menutup kewajiban lancarnya.

3) *Loan Deposit Ratio (LDR)*

LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan kepada nasabah dibandingkan dengan total dana pihak ketiga. Dengan kata lain LDR menunjukkan kemampuan bank untuk menyediakan dana pada debitur dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang mampu dikumpulkan dari masyarakat.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

1) *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin merupakan perbandingan antara laba kotor dan penjualan pada periode yang sama. Semakin besar perhitungan menandakan semakin baik kondisi keuangan perusahaan.

2) *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh satu penjualan rupiah. Semakin tinggi rasio artinya semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

3) *Return On Assets (ROA)*

ROA adalah perbandingan antara laba bersih dibandingkan dengan aset total. ROA yang bagus adalah ROA yang nilainya besar atau meningkat terus dari tahun ke tahun.

4) *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas. Secara sederhana ROE melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki perusahaan.

5) *Return On Investment* (ROI)

Return on investment adalah laba atas investasi yang dihitung berdasarkan hasil pembagian dari pendapatan yang dihasilkan dengan besaran modal yang ditanam. Artinya, ROI berperan penting guna memberikan informasi mengenai ukuran profitabilitas perusahaan sehingga kegiatan operasional dapat dievaluasi tingkat pengembalian investasinya.

c. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Rasio rentabilitas terbagi atas :

1) Profit margin

Profit margin adalah cara menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit dalam tingkat penjualan.

2) Net Profit Margin

Rasio ini mengukur jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh satu penjualan rupiah. Semakin tinggi rasio artinya

semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

3) Return On Asset (ROA)

ROA adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (Activity Ratio) adalah jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam mengelola asetnya, khususnya terkait dengan efisiensi penggunaan aset, modal kerja, dan aset jangka panjang. Rasio ini juga dikenal sebagai rasio pemanfaatan aset atau rasio efisiensi operasi. Rasio aktivitas terdiri atas :

1) Rasio Perputaran Piutang

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Semakin tinggi perputarannya maka semakin baik pula bagi perusahaan.

2) Rasio Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turn over)

Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan penjualan dengan aktiva tetap yang dimiliki.

3) Rasio Perputaran total Aktiva (Total Asset Turn Over)

Total asset turn over adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu.

4) Rasio Perputaran persediaan

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaannya. Semakin tinggi perputarannya maka semakin baik. Hal tersebut artinya perusahaan menjual dan mengelola persediaan dengan cepat dan baik. Jika rendah berarti efektifitas pengendalian persediaan kurang baik.

2. Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi:

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam presentase (relatif).
- b. Analisis tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Presentase per-komponen (*commom size*), merupakan teknik analisis untuk presentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

- f. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubagian laba.
- h. Analisis Break even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Penilaian kinerja keuangan bagi investor sebagai informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

- b. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- c. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi khususnya.
- d. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

3. Konsep Saham

Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Menurut Fuad (Putri, 2021), saham adalah secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Sedangkan Menurut Aziz (Anwar, 2021), saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan.

Menurut Irham (Putri, 2021), saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Sedangkan menurut Abi (Partomuan, 2021), saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (beban

usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham adalah klaim terhadap penghasilan bersih dan aset perusahaan, yaitu suatu dividen yang dibagikan kepada *stockholder* (pemegang saham) setelah perusahaan memenuhi semua kewajiban utangnya, termasuk kewajibannya kepada *bondholder* (pemegang obligasi). Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa saham adalah suatu tanda kepemilikan investor individual atau investor institusional atas dana yang diinvestasikan dalam sebuah perusahaan dalam bentuk surat berharga yang fungsinya sebagai penanda salah satu pemilik aset dari perusahaan tersebut.

Ada dua jenis saham yang biasanya diperdagangkan di pasar modal yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Adapun pengertian saham biasa dan saham preferen menurut Pandji Anoraga dan Piji Pakarti (Yulia, 2016) adalah sebagai berikut yaitu:

a. Saham biasa

Saham biasa adalah saham yang tidak memperoleh hak istimewa. Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memperoleh dividen sepanjang perseroan memperoleh keuntungan. Pemilik saham mempunyai hak suara RUPS (rapat Umum Pemegang Saham) sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya (*one share one vote*). Pada likuidasi perseroan, pemilik saham memiliki hak memperoleh sebagian dari kekayaan setelah semua kewajiban dilunasi.

b. Saham Preferen

Saham preferen merupakan saham yang diterbitkan atas hak untuk mendapatkan dividen dan bagian kekayaan pada saat perusahaan dilikuidasi lebih dahulu dari saham biasa, di samping itu mempunyai preferensi untuk mengajukan usul pencalonan direksi/komisaris. Saham preferen mempunyai ciri-ciri yang merupakan gabungan dari utang dan modal sendiri (*debt to equity*). Ciri-ciri yang penting dari saham preferen diantaranya adalah hak utama atas dividen dan atas aktiva perusahaan, penghasilan tetap, jangka waktu yang tidak terbatas, tidak mempunyai hak suara dan sahamnya kumulatif.

4. Harga Saham

Harga saham dapat mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, sahamnya akan banyak diminati investor. Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham adalah harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Aziz, 2015).

Harga saham menurut Jogiyanto (Susilo, 2017), menyatakan bahwa harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Priantono (2018) harga saham merupakan faktor sangat penting

dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Brigham dan Houston (Suriana, 2021), harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham. Sedangkan menurut Hadi (2015) menyatakan bahwa harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di bursa efek oleh sesama anggota bursa.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan salah satu indikator penghasilan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang baik perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Ada beberapa jenis harga saham yang ada di pasar modal. Widoatmojo (Dewi, 2019) menyatakan jenis-jenis harga saham adalah sebagai berikut:

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi. Harga ini yang disebut dengan harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder kecil sekali terjadi negosiasi antara investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

d. Harga Pembukaan

Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukuan. Namun tidak selalu terjadi.

e. Harga penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari di bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

f. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

g. Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi

h. Harga Rata-rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

5. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Alwi (Dewi, 2019), faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:

a. Faktor Internal

- 1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
 - 2) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
 - 3) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
 - 4) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
 - 5) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
 - 6) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- b. Faktor Eksternal
- 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - 2) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

- 3) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan *trading*.
- 4) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- 5) Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

6. Perbankan

Perbankan adalah lembaga keuangan yang berperan sangat vital dalam aktivitas perdagangan internasional serta perekonomian internasional. Dalam perekonomian yang sangat modern seperti saat ini, masyarakat sangat membutuhkan kehadiran bank dan aktivitasnya. Hal ini dapat dilihat dengan semakin maraknya minat masyarakat untuk menyimpan kelebihan uang yang dimiliki, meminjam uang (kredit) untuk kebutuhan usaha, berbisnis, bahkan sampai berinvestasi melalui perbankan.

Menurut Kasmir (2017) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak orang. Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary. Adapun fungsi bank menurut Budisantoso dan Triandaru (Suriana, 2021) adalah sebagai berikut:

a. *Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank.

b. *Agent of Development*

Kegiatan perekonomian masyarakat disektor moneter dan disektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor riil tidak dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya perekonomian di sektor riil.

c. *Agent of Services*

Disamping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain bagi masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank dan penyelesaian tagihan.

Menurut kasmir (2017) kegiatan lembaga keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat.
- b. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan.
- c. Memberikan jasa-jasa bank, seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clering*), penagihan surat-surat berharga dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), *Letter of Credit (L/C)*, *Safe deposit Box*, bank garansi, Bank notes, *travelers cheque* dan jasa lainnya.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris sangat diperlukan guna sebagai tambahan referensi dan sebagai salah satu bahan pemikiran bagi peneliti dalam penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang sudah membahas tentang kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kadek Stia Rani, Ni Nyoman Ayu Diantini (2015)	Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham dalam indeks LQ45 di BEI	Metode Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan CR, ROE dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan EPS dan total assets turnover mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan.
2	Sandro Heston Sambul, Sri Murni, Johan R. Tumiwa (2016)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus 10 Bank dengan aset terbesar)	Metode penelitian menggunakan teknik asosiatif kausal	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada kinerja keuangan dengan 10 aset terbesar yang terdaftar di BEI. Sedangkan LDR dan ROA berpengaruh signifikan dan parsial terhadap harga saham.
3	Tri Krisna Susilo (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah Pada Bursa Efek Indonesia	Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPL dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel CAR, LDR, ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan Non

				Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham. Kata
4	Rido Faiza Fahlevi, Set Asmapane, Bramantika Oktaviani (2018)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode penelitian menggunakan teknik komparatif	Hasil penelitian menunjukkan CAR, LDR, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5	Suriana (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Metode yang digunakan dalam pemilihan objek pada penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t 2,006 dan nilai signifikansi 0,53 > 0,05. Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai t 0,510 dan nilai signifikansi 0,613 > 0,05. Sedangkan Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai t 0,930 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Rentabilitas (ROA)

				berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai t 1,740 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.
6	Adi Misykatul Anwar (2021)	Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif	Hasil dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Debt to Equity Ratio berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, dan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan persentase sebesar 60,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
7.	Endang susilowati, Sri Utiyati (2016)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perbankan	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menganalisa data sekunder dengan pengambilan sampel secara purpose sampling.	Hasil Penelitian menunjukkan LDR, NPM dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan

				perbankan.
8.	Rosdian Widiawati Watung, Ventje ilat (2016)	Pengaruh Return On Asset (ROA) Net Profit Margin (NPM) dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.	Metode penelitian menggunakan penelitian asosiatif dengan teknik pengambilan sampel secara purpose sampling	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan simultan ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
9.	Masril (2018)	Pengaruh CAR dan LDR terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.	Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan pengambilan sampel secara purpose sampling.	Hasil penelitian menunjukkan secara CAR dan LDR tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. CAR dan LDR secara parsial dan signifikan juga tidak berpengaruh terhadap harga saham.
10.	Yuni Yolanda Sari, Budi Yanti, Liza Zulbahri (2018)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (Studi pada sub sektor perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia)	Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel secara purpose sampling.	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara NPL, LDR, ROA, NIM, dan CAR Terhadap harga saham. NPL, ROA, LDR dan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan NIM terdapat pengaruh

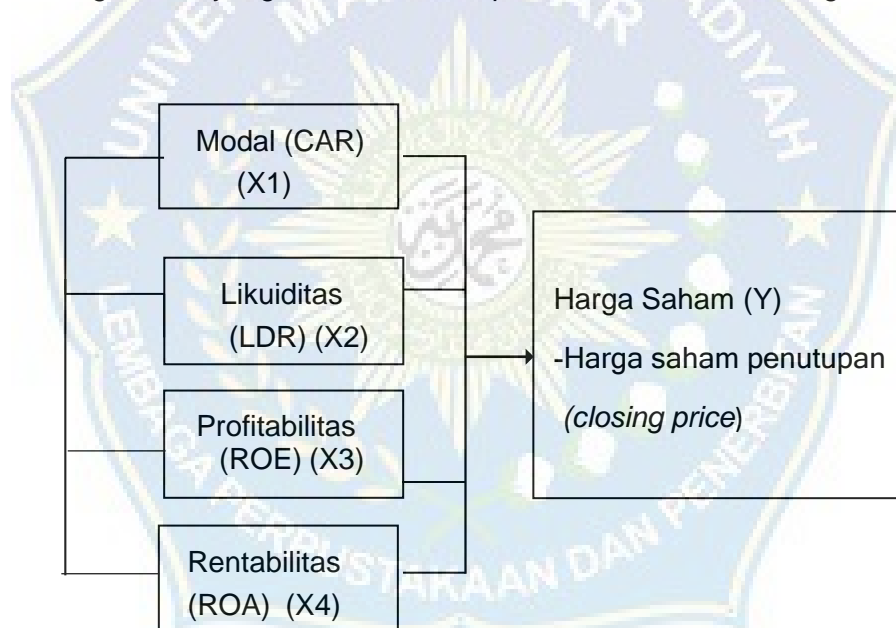
				yang signifikan terhadap harga saham.
--	--	--	--	---------------------------------------

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah miniatur dari keseluruhan proses penelitian, berdasarkan teori yang peneliti kaji maka untuk menjawab pertanyaan dari penelitian, selanjutnya digambarkan kerangka konsep berikut ini:

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Kerangka Pikir yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



(Kasmir, 2016 dan Darmadji, 2012)

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka penulis mengajukan dugaan hipotesis yaitu :

1. Modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Rentabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik suatu fenomena yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memecahkan masalah penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan Alauddin No. 259 Kota Makassar, Sulawesi Selatan kode pos 90221. Dengan mengambil data penelitian dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 melalui <https://www.idx.co.id/id> lokasi atau tempat penelitian ini dipilih karena Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah wadah yang menyediakan data yang akan diteliti oleh peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu pelaksanaan penelitian mulai bulan Oktober sampai bulan Desember 2023.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Yang termasuk variabel terikat dalam penelitian ini yaitu harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham penutupan (*closing price*)

a. Harga Saham (Y)

Harga saham adalah harga yang muncul sebagai hasil dari pergerakan penawaran dan permintaan di pasar bursa efek terhadap saham yang bersangkutan. Bagi perusahaan sendiri, saham adalah kepemilikan atas aset perusahaan.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat.

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

a. Modal (X1)

Modal adalah dana yang ditempatkan pihak pemegang saham, pihak pertama pada bank yang memiliki peranan sangat penting sebagai penyerap jika timbul kerugian. Aspek permodalan diukur dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio*, maka semakin baik kemampuan bank dalam menanggung resiko kredit dari setiap aktiva produktif yang beresiko.

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

b. Likuiditas (X2)

Likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi semua kewajiban untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Misalnya membayar gaji, membayar biaya operasional dan sebagainya. Semakin tinggi likuiditas suatu

perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi biasanya lebih memiliki kesempatan untuk mendapatkan berbagai pihak, seperti lembaga keuangan, kreditur dan investor. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas adalah *Loan Deposit Ratio* (LDR).

$$\text{Carrent Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam mencari keuntungan. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan bank dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan dan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Pada prinsipnya, semakin tinggi profitabilitas bank dalam memperoleh laba maka semakin baik dan mampu menggunakan modalnya secara produktif. Jenis rasio untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE).

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Rentabilitas (X4)

Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Indikator yang dipergunakan untuk mengukur rentabilitas adalah *Return On Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Menurut Sugiyono (2017), Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan perbankan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purpose sampling* yaitu pengambilan sampel data berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2018-2022
- b. Perusahaan Perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022
- c. Perusahaan Perbankan tidak mengalami delisting maupun merger selama periode 2018-2022.
- d. Tersedia data dan Laporan Keuangan yang lengkap sesuai dengan rasio penelitian.

Perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Sampel penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
2	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
3	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
4	Bank Central Asia Tbk	BBCA
5	Bank Bukopin Tbk	BBKP
6	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
9	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
10	Bank Mega Tbk	MEGA

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi (*Dokumentation*)

Metode ini dilakukan dengan cara mencatat data-data yang telah dipublikasi oleh lembaga-lembaga pengumpul data, mengumpulkan, serta mengkaji data sekunder, yaitu berupa data laporan keuangan tahunan

pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian data dengan cara *browsing* ke situs BEI www.idx.co.id, dan data pendukung lainnya yang diperoleh melalui artikel-artikel di internet.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, buletin, hasil *symposium* yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili (*representatif*), maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi, yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak (Ghozali,2018). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance *inflation factor* (VIF), *ergon value*, dan *condition index*. Apabila nilai tolerance di atas 10%, VIF di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel independen yang digunakan terdiri dari modal (CAR), likuiditas (LDR), profitabilitas (ROE), dan rentabilitas (ROA). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen maka digunakan model regresi linear berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \text{ CAR} + b_2 \text{ LDR} + b_3 \text{ ROE} + b_4 \text{ ROA} + \epsilon$$

Keterangan

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan

variabel terikat akibat perubahan tiap- tiap unit variabel bebas

CAR = *Capital Adequency Ratio*

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

ROE = *Return on Equity*

ROA = *Return on Asset*

ε = Kesalahan residual (error)

Dalam pengujian alat analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil analisis regresi menunjukkan hubungan yang valid meliputi ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*. Secara statistik, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t (Ghozali,2018).

a. Koefisien determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Bila nilai kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Jika = 0 maka tidak ada kolinearitas, sebaliknya jika = 1 maka ada kolinearitas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji variabel yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau tersendiri. Secara statistik dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi (R^2). Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pasar modal secara historis sudah ada bahkan sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau yang sering dikenal dengan bursa saham ini didirikan di Batavia pada tahun 1912, tepatnya pada masa penjajahan Belanda untuk melayani kepentingan pemerintahan kolonial atau VOC. Oleh karena itu, pemerintah Hindia Belanda saat itu membentuk pasar modal.

Pada tanggal 10 Agustus 1977, Bursa Efek Jakarta dibuka kembali di bawah pengelolaan Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), sebuah organisasi yang baru didirikan di bawah Departemen Keuangan. Pertumbuhan pasar keuangan dan sektor swasta menyebabkan peningkatan aktivitas perdagangan dan nilai pasar saham, yang mencapai puncaknya pada tahun 1990. Setelah diprivatisasi pada tahun 1991, pasar saham berubah nama menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan sejak itu berkembang menjadi salah satu bursa saham paling aktif di Asia. Bursa efek ini diprivatisasi dan menjadi PT. Akibat kehadiran Bursa Efek Jakarta, peran BAPEPAM diubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.

Tahun 1995 menandai dimulainya era baru bagi Bursa Efek Jakarta, dengan diperkenalkannya Jakarta *Automated Trading System* (JATS) pada tanggal 22 Mei 1995. JATS adalah *platform* perdagangan otomatis. Dibandingkan dengan metode perdagangan manual, pendekatan baru ini memungkinkan perdagangan saham lebih sering dan menjamin operasi pasar yang adil dan transparan.

Pada bulan Juli 2000, Bursa Efek Jakarta beralih ke perdagangan tanpa skrip dalam upaya meningkatkan waktu penyelesaian transaksi, mencegah saham hilang atau dipalsukan, dan meningkatkan likuiditas pasar. Bursa Efek Jakarta memulai perdagangan jarak jauh pada tahun 2001 dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas pasar, efisiensi, kecepatan, dan frekuensi.

Tahun 2007 ternyata menjadi tahun yang signifikan dalam sejarah pertumbuhan Pasar Modal Indonesia. Upaya untuk memperkuat posisi pasar modal dalam perekonomian Indonesia, BES digabungkan dengan BEJ, yang kemudian berkembang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan persetujuan pemegang saham kedua bursa.

Krisis keuangan global tahun 2008 berdampak pada Pasar Modal Indonesia, yang menyebabkan terhentinya perdagangan Bursa Efek Indonesia untuk sementara waktu pada tanggal 8-10 Oktober. Jakarta *Automated Trading System Next Generation* (JATS Next-G), yang menggantikan sistem JATS yang telah digunakan sejak Mei 1995, diperkenalkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Maret 2009.

1. Visi dan Misi Perusahaan Bursa Efek Indonesia

- a. Visi Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.
- b. Misi menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisiensi serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*)

2. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Bagan Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber : www.idx.co.id

B. Pengujian dan Hasil Analisis Data

1. Deskriptif Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian disajikan melalui data deskriptif. Data tersebut berupa nilai maximum, nilai minimum, mean dan standar deviasi. Tabel selanjutnya menyajikan hasil deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Modal (X1)	10	.16	1.52	.6661	2.0617
Likuiditas (X2)	10	.10	.22	.2616	2.6666
Profitabilitas (X3)	10	.12	.27	.1662	.07267
Rentabilitas (X4)	10	.6	.16	.0621	.05106
Harga Saham (Y)	10	276662.50	16762266.76	71662.7616	2676660.00611
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil olahan Spss statistik 26, 2023

- a. Variabel permodalan (CAR) pada tabel diatas menunjukkan bahwa Bank Danamon Indonesia (BDMN) pada tahun 2022 memperoleh nilai minimum sebesar 0.192557348, sedangkan Bank Bukopin Tbk (BBKP) memperoleh nilai maksimum sebesar 1.530.391 periode tahun 2019. Rata-ratanya adalah 0,498125, dan standar deviasinya adalah 0,20617.
- b. Berdasarkan tabel diatas, Variabel Likuiditas (LDR) memiliki nilai maksimum sebesar 0,329174909 yang diperoleh Bank Tabungan Negara (Persero) (BBTN) pada tahun 2018 dan nilai minimum sebesar 0,10784196 yang diperoleh Bank Mega Tbk (MEGA) pada tahun 2021. Rata-ratanya adalah 0,26193, dengan standar deviasi 0,26666.

- c. Variabel Profitabilitas (ROE) berdasarkan tabel diatas, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) mencapai nilai maksimum sebesar 0,27720746 pada tahun 2020 dan nilai minimum diperoleh Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 0,12710401 pada tahun 2021; rata-ratanya adalah 0,16927, dan standar deviasinya adalah 0,07267.
- d. Berdasarkan tabel di atas, variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) mencapai nilai maksimum sebesar 0,18600136 pada tahun 2022 dan nilai minimum diperoleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJBR) sebesar 0,80169121 pada tahun 2018. Nilai rata-rata sebesar 0,08315, dengan standar deviasi sebesar 0,05106.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

1) Uji Asumsi Klasik

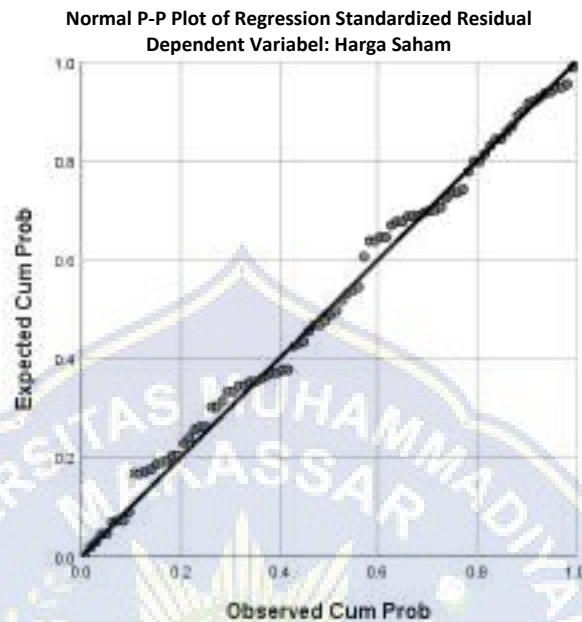
a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam model regresi berdistribusi normal. Grafik "*Normal Probability Report Plot*", yang membedakan distribusi kumulatif dengan distribusi normal, kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan uji normalitas. Ploting data sisa akan dibandingkan dengan garis diagonal yang akan dibuat oleh distribusi normal.

Tabel 4.2 di bawah ini menampilkan hasil uji normalitas dengan analisis grafik plot berikut ini:

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas dengan Analisis Grafik Plot



Model regresi dapat disimpulkan berdistribusi normal karena hasil uji normalitas dengan analisis grafik plot pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa data tersebar merata dan sebarannya mengikuti arah garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Hubungan sempurna antara variabel independen tidak mungkin dilakukan berdasarkan asumsi konvensional, pengujian multikolinieritas berupaya untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan yang sempurna sesama variabel bebas. Uji multikolinieritas mencari bukti adanya hubungan antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Dilihat dari *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF) suatu model untuk melihat apakah terdapat multikolinieritas. Jika nilai toleransi melebihi 0,10 dan VIF kurang dari 10, hal ini disebut multikolinieritas.

Tabel 4.2

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Modal (X1)	,725	2,612
	Likuiditas (X2)	,512	1,510
	Profitabilitas (X3)	,261	1,720
	Rentabilitas (X4)	,266	2,610

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil olahan Spss statistik 26, 2023

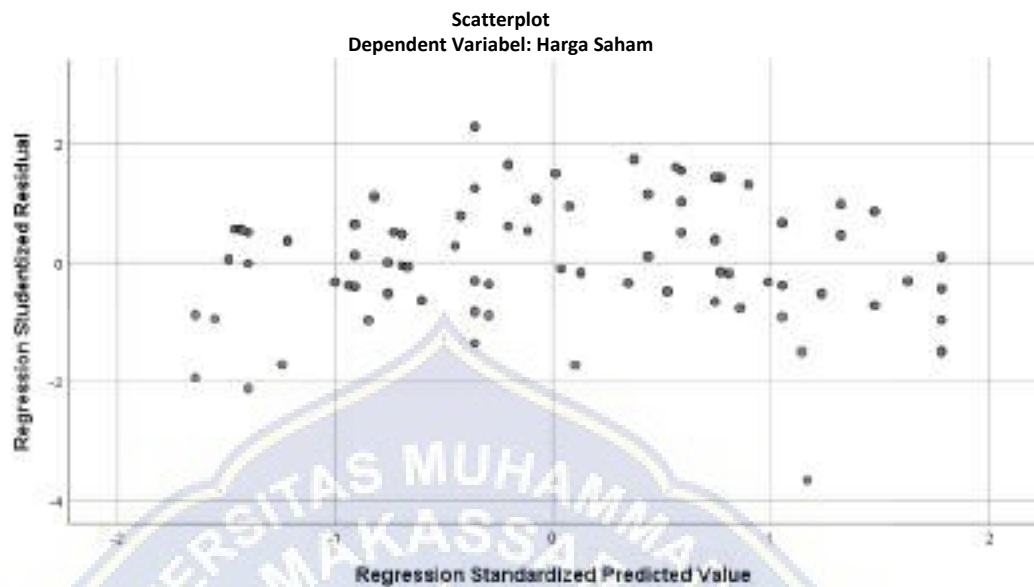
Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinearitas pada Tabel 4.2 tidak terdapat korelasi antar variabel independen, dan keempat variabel dependen memiliki nilai *variance inflasi faktor* (VIF) lebih kecil dari 10 yang menunjukkan bahwa modal, likuiditas, profitabilitas, dan rentabilitas memiliki nilai toleransi di atas 0,010. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Upaya melihat ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola grafik *scatterplot*. Pada gambar 4.3 berikut ini:

Gambar 4.3

Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olahan Spss statistik 26, 2023

Titik-titik hasil perhitungan analisis regresi yang tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y ditampilkan pada Gambar 4.3 dengan pola yang jelas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

2) Analisis Regresi Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel terikat sambil memanipulasi nilai dua atau lebih variabel bebas yang berfungsi sebagai faktor prediktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permodalan (X1), likuiditas (X2), profitabilitas (X3), dan profitabilitas (X4) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018–2022. Berikut hasil analisis regresi berganda:

Tabel 4.4

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.520	2.761		3.152	.000
	Modal (X1)	.232	.062	.260	2.227	.045
	Likuiditas (X2)	.176	.226	.610	2.187	.000
	Profitabilitas (X3)	.167	.261	.271	2.501	.026
	Rentabilitas (X4)	.266	.065	.602	2.361	.016

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil olahan Spss statistik 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 persamaan regresi berganda dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = 13,520 + 0,232X_1 + 0,178X_2 + 0,167X_3 + 0,368X_4 + e$$

Berdasarkan tabel 4.4 yang diperoleh, $a = 13,520$, artinya harga saham adalah 13,520% jika nilai modal, likuiditas, profitabilitas, dan rentabilitas semuanya nol. Harga saham akan naik sebesar 23,2% jika nilai modalnya tumbuh sebesar 1%, sesuai dengan koefisien regresi (X1) yaitu sebesar 0,232. Sedangkan nilai koefisien regresi (X2) sebesar 0,178 yang menunjukkan bahwa harga saham akan naik sebesar 17,8% setiap peningkatan likuiditas sebesar 1%. Nilai koefisien regresi (X3) menunjukkan bahwa kenaikan nilai profitabilitas sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan harga saham masing-masing sebesar 16,7% dan 48,8%,

serta nilai rentabilitas (X4) masing-masing sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan harga saham masing-masing sebesar 36,8%.

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar varian kinerja pegawai yang dapat dijelaskan oleh variasi hasil tingkat absensi dan lingkungan kerja. Nilai R² dapat diformulasikan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.606	.251	1.616

a. Predictors: (Constant), Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Rentabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil olahan Spss statistik 26, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan nilai R² (R Square) atau koefisien determinasi sebesar 0,409 yang berarti bahwa sumbangan pengaruh dari variable independen adalah 40,9%. Hasil tersebut memberikan pengertian bahwa variabel dependen Harga Saham dapat dijelaskan oleh variable independen Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Rentabilitas sebesar 40,9% sedangkan sisanya sebesar 59,1 dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t

Variabel-variabel yang mempengaruhi variabel independen secara mandiri atau terpisah terhadap variabel dependen diuji dengan menggunakan uji t. Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} berarti terdapat pengaruh signifikan dari hasil modal, likuiditas, profitabilitas, dan

rentabilitas terhadap harga saham secara parsial. Demikian pula sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari hasil modal, likuiditas, profitabilitas, dan rentabilitas terhadap harga saham secara parsial.

Pengujian dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (taraf signifikansi 5%, kriteria pengujian satu arah), maka hipotesis diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan dari hasil modal, likuiditas, profitabilitas, dan rentabilitas terhadap harga saham.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (taraf signifikansi 5% kriteria pengujian satu arah), maka hipotesis ditolak, dengan demikian tidak ada pengaruh yang signifikan dari hasil modal, likuiditas, profitabilitas, dan rentabilitas terhadap harga saham.

Tabel 4.6

Uji Parsial

Coefficients^a

No	Variable	t_{hitung}	Sig	Kesimpulan
1	Modal (X1)	2.227	.045	Signifikan
2	Likuiditas (X2)	2.187	.000	Signifikan
3	Profitabilitas (X3)	2.501	.026	Signifikan
4	Rentabilitas (X4)	2.361	.016	Signifikan

Sumber: Hasil olahan Spss statistik 26, 2023

Dalam uji ini dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} ditentukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dalam uji satu sisi atau terarah dengan derajat bebas (df) = $n-k-1$ yang berarti $10-4-1=5$. Dimana n adalah

jumlah sampel, k adalah jumlah variable independen, dan 1 adalah jumlah variable dependen. Dengan uji satu sisi maka signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,015.

Hasil penelitian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan pada uji parsial dari variabel Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Rentabilitas, maka variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham adalah profitabilitas dengan memiliki nilai t_{hitung} 2,501 $> t_{tabel}$ 2,015, kemudian variabel rentabilitas memiliki nilai t_{hitung} 2,361 $> t_{tabel}$ 2,015, variabel modal memiliki nilai t_{hitung} 2,227 $> t_{tabel}$ 2,015, dan variabel likuiditas memiliki nilai t_{hitung} 2,187 $> t_{tabel}$ 2,015.

Berdasarkan tabel 4.6 hasil Uji t parsial adalah sebagai berikut:

1. Variabel modal (X_1) memiliki nilai t_{hitung} 2,787 $> t_{tabel}$ 2,015 artinya berpengaruh signifikan, maka tingkat absensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Harga saham dipengaruhi secara positif oleh variable modal (CAR) hingga tingkat yang cukup signifikan. H_1 dapat diterima karena menunjukkan bahwa modal (CAR) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel X_1 sebesar 0,045 dibawah 0,05.
2. Variabel likuiditas (X_2) memiliki nilai t_{hitung} 2,187 $> t_{tabel}$ 2,015 artinya berpengaruh signifikan, maka tingkat absensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Harga saham dipengaruhi secara positif oleh variable likuiditas (LDR) hingga tingkat yang cukup signifikan. H_1 dapat diterima karena menunjukkan bahwa likuiditas (LDR) mempunyai pengaruh

yang cukup besar terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel X2 sebesar 0,000 dibawah 0,05.

3. Variabel profitabilitas (X3) memiliki nilai $t_{hitung} 2,501 > t_{tabel} 2,015$ artinya berpengaruh signifikan, maka tingkat absensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Harga saham dipengaruhi secara positif oleh variable profitabilitas (ROE) hingga tingkat yang cukup signifikan. H1 dapat diterima karena menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel X3 sebesar 0,026 dibawah 0,05.
4. Variabel rentabilitas (X4) memiliki nilai $t_{hitung} 2,361 > t_{tabel} 2,015$ artinya berpengaruh signifikan, maka tingkat absensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Harga saham dipengaruhi secara positif oleh variable rentabilitas (ROA) hingga tingkat yang cukup signifikan. H1 dapat diterima karena menunjukkan bahwa rentabilitas (ROA) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel ROA sebesar 0,016 dibawah 0,05.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Modal (CAR) terhadap Harga Saham

Modal berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t modal terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan nilai $t_{hitung} 2,787 > t_{tabel} 2,015$ artinya berpengaruh signifikan dan memperoleh nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. Laporan keuangan yang

menunjukkan modal yang signifikan dan pendapatan yang besar merupakan salah satu tanda bahwa investor menganggap laporan tersebut memuaskan. CAR yang tinggi menunjukkan kekuatan dan kemampuan bank dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.

Berdasarkan aset yang dimiliki, perusahaan dengan CAR yang tinggi mampu menjamin modalnya. Investor akan merasa lebih nyaman membeli saham di bisnis yang sedang berkembang. Harga saham suatu perusahaan akan naik sebanding dengan banyaknya investor yang berminat membeli sahamnya. Modal suatu bank akan menentukan seberapa baik bank tersebut dapat menjalankan operasinya dan menilai seberapa besar modalnya cukup untuk mempertahankan aset-aset berisiko. Kajian ini didasarkan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Fahlevi, dkk. (2018) dengan hasil studi menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan perbedaan dengan penelitian ini dibuktikan oleh Tri Krisna Susilo (2017) dengan hasil studi menunjukkan, bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Harga Saham (PBV)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa, untuk bank umum yang terdaftar antara tahun 2018-2022, rasio *leverage* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan menggunakan kredit sebagai sumber likuiditas, LDR menunjukkan sejauh mana bank dapat mengganti penarikan simpanan. Jika perekonomian membaik dan kolektabilitas kuat, LDR yang lebih besar akan menghasilkan margin bunga yang lebih besar

bagi bank, yang pada gilirannya akan meningkatkan keuntungan bank. Pertumbuhan laba akan mempengaruhi harga saham di bursa yang pada gilirannya akan naik. Berdasarkan hasil uji t likuiditas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan nilai $t_{hitung} 2,187 > t_{tabel} 2,015$ artinya berpengaruh signifikan dan memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat kemahiran bank dalam menyalurkan dana tunai yang bersumber dari masyarakat melalui kredit. Bank akan dapat mengelola kreditnya secara efektif karena akan memperoleh lebih banyak pendapatan bunga yang diberikan dengan pemahaman bahwa tidak akan ada kredit yang buruk. Bagi pelaku bisnis, menjaga LDR minimal 50% sangatlah penting. Rendahnya LDR tidak berarti bank telah menjalankan tugasnya secara efektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumaidi dan Asandimitra (2017) menunjukkan bahwa LDR berdampak pada harga saham, sedangkan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan perbedaan dengan penelitian ini dibuktikan oleh Purnamasari, dkk. (2017) bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham (PBV)

Profitabilitas bagi bank sangatlah penting karena mempertimbangkan manajemen bank dalam menentukan pendapatan. Posisi bank membaik seiring dengan peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, bagi bank umum yang terdaftar antara tahun 2018-2022, profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} 2,501 > t_{tabel} 2,015$ artinya berpengaruh signifikan dan memperoleh nilai signifikansi $0,026 < 0,05$. Menghasilkan

keuntungan selama operasi bisnis sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. profitabilitas (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan margin keuntungan yang lebih tinggi dan peningkatan pemanfaatan aset bagi organisasi. Dengan kata lain, rasio profitabilitas yang lebih besar menunjukkan produktivitas aset yang lebih unggul dalam menghasilkan laba bersih. Hal ini akan membuat bisnis ini semakin menarik bagi calon investor. Suatu perusahaan dapat menarik lebih banyak investor dengan menjadikan dirinya lebih menarik, karena hal ini akan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Selain itu, hal ini akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwandani, dkk. (2017) dengan hasil studi menunjukkan, bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan perbedaan dengan penelitian ini dibuktikan oleh Wulandari dan Badjra (2019) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh Rentabilitas (ROA) terhadap Harga Saham (PBV)

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa rentabilitas (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t rentabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022 dengan nilai $t_{hitung} 2,361 > t_{tabel} 2,015$ artinya berpengaruh signifikan dan memperoleh nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Semakin tinggi ROA, maka semakin efisien dan efektif manajemen perusahaan atau dengan kata lain

baiknya kinerja perusahaan tersebut sehingga mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan.

Perusahaan dengan rekam jejak rentabilitas yang kuat akan menarik investor untuk menaruh uangnya di bank. Pertumbuhan laba juga akan meningkatkan nilai ROA sehingga menarik minat investor untuk membeli saham tersebut dan menaikkan harga saham. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Adi Misykatul Anwar (2021).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Likuiditas yang diukur dengan *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Rentabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut ;

1. Bagi Investor

Hal yang perlu diperhatikan calon investor adalah kinerja perusahaan yang dibuktikan dalam laporan keuangannya, terutama tingkat permodalan,

likuiditas, profitabilitas, dan rentabilitas dibandingkan dengan tingkat harga saham (PBV) tahunan. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengurangi risiko investasi.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Penyediaan informasi keuangan yang lengkap dan jelas untuk mengurangi informasi asimetri dan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal pengguna laporan keuangan perusahaan atau investor perlu dilakukan bagi perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan harga saham untuk mengetahui lebih banyak dan jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap harga saham. Selain itu perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek penelitian selain perusahaan perbankan serta periode penelitian yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Aziz, M. d. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Cetakan Pertama: Edisi Pertama. Jakarta: Deepublish.
- Dewi, M. (2019). Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pt. Media Nusantara Citra Tbk. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 74–85.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hadi, S. R. (2015). *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Otodidak (A. Latif (Ed.))*. Laskar Aksara.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta. PT. Bumi Angkasa Raya.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (S. Rinaldy (Ed.); Cetakan ke)*. Rajagrafindo Persada.
- Mangkunegara, A.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan ke tigabelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen (JIMEN)*, 1(3), 242–255.
- Pasolog, H, (2022), *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return on Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *JURNAL ECOBUSS*, 6(1), 63–68.
- Putri. (2021). Market Value Added (MVA) On Stock Return Market Value Added (MVA) Dalam Pengembalian Saham. *Juripol*, 4(1), 267–275.
- Rani, K. N & Ayu. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dalam Indeks LQ45 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Uhud*.Vol.4, No.6.
- Sambul, M. & Johan, T. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus 10 Bank

dengan Aset Terbesar). *Jurnal Berkala Ilmiah*. Efisiensi Volume 16 No. 02.

Suryawan, I. D. G., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Assets Pada Harga Saham Perusahaan Yang Pernah Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2013-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21 (2), 1317–1345. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p17>

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres

Suharismi, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suriana. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Pendidikan*, 4(5), 6–19.

Susilo, K. T. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah Pada Bursa Efek Indonesia. *Ekis (Ekonomi dan Bisnis)*, 3(1), 1–15.

Yulia. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Khatulistiwa Informatika*, III(2), 2016.



LAMPIRAN



Lampiran 1: Sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
2	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
3	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
4	Bank Central Asia Tbk	BBCA
5	Bank Bukopin Tbk	BBKP
6	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
9	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
10	Bank Mega Tbk	MEGA

Lampiran 2: Rekap Data Penelitian

NO.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CAR (X1)	LDR (X2)	ROE (X3)	ROA (X4)	HARGA SAHAM (Y)
			%	%	%	%	Rp
1	BBNI	2018	20.08	71.00	13.67	1.87	8.800
		2019	24.02	61.67	12.41	1.83	7,825
		2020	19.5	69.62	29.43	0.37	6.175
		2021	22.96	87.26	8.676	1.14	6.750
		2022	22.41	79.78	13.18	1.79	9.225
2	BACA	2018	18.39	51.95	71.72	0.59	300
		2019	12.67	60.55	10.33	0.08	302
		2020	18.75	39.33	37.44	0.3	376
		2021	31.63	12.35	16.39	0.16	266
		2022	54.08	20.53	0.977	0.16	131
3	BJBR	2018	18.63	41.48	13.76	1.29	2.050
		2019	17.71	42.04	12.99	1.27	1.185
		2020	17.31	35.58	14.08	1.2	1.550
		2021	17.91	33.97	15.43	1.27	1.335
		2022	19.19	88.56	15.23	1.24	1.345
4	BBCA	2018	23.39	74.65	17.04	3.13	26.000
		2019	23.8	90.93	16.41	3.11	33.525
		2020	25.83	65.77	14.7	2.52	33.850
		2021	25.66	61.06	15.5	2.56	7.300
		2022	25.77	64.29	18.43	3.1	8.550
5	BBKP	2018	15.16	7.646	0.199	0.2	272
		2019	14.08	4.134	2.434	0.22	224
		2020	13.43	233.9	38.48	4.08	575
		2021	22.11	84.74	17.43	2.58	270
		2022	20.66	61.09	44.87	5.59	102
6	BMRI	2018	20.96	60.46	18.37	2.83	7.375
		2019	21.39	62.19	16.65	2.58	7.725
		2020	19.9	53.93	8.988	1.19	6.425
		2021	19.6	43.74	13.75	1.77	7.025
		2022	19.46	35.28	17.82	2.26	9.925
7	BBRI	2018	21.35	22.69	17.5	2.5	3.660
		2019	22.77	22.11	16.48	2.43	4.400
		2020	21.17	96.91	9.334	1.16	4.170
		2021	27.16	24.24	10.54	1.83	4.110
		2022	25.54	24.85	16.94	2.76	4.940
8	BBTN	2018	18.21	10.22	11.78	0.92	2.540
		2019	17.32	10.82	0.878	0.07	2.130
		2020	19.34	84.01	8.017	0.44	1.725

		2021	19.14	90.51	11.1	0.64	1.730
		2022	20.17	89.75	11.75	0.76	1.350
9	BDMN	2018	22.24	82.14	9.793	2.2	7.600
		2019	24.18	82.69	9.337	2.19	3.970
		2020	24.98	71.36	2.499	0.54	3.230
		2021	26.82	71.10	3.69	0.87	2.410
		2022	26.34	79.89	7.224	1.73	3.450
10	MEGA	2018	22.79	12.42	11.46	1.93	4.900
		2019	18.94	16.55	12.78	2.06	6.575
		2020	31.04	61.23	16.52	2.68	7.200
		2021	27.3	61.34	20.94	3.02	8.475
		2022	25.41	68.26	19.64	2.86	5.275



Lampiran 3: Data Penelitian Laporan Keuangan (CAR)

NO.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Total Modal	ATMR	CAR (X1)
			Rp	Rp	%
1	BBNI	2018	104,254,095	519,094,959	20.08
		2019	118,095,752	491,757,871	24.02
		2020	103,145,466	528,899,296	19.5
		2021	125,616,033	547,219,967	22.96
		2022	131,335,883	586,141,753	22.41
2	BACA	2018	1,919,882	10,439,393	18.39
		2019	1,561,148	12,324,169	12.67
		2020	1,610,495	8,591,394	18.75
		2021	1,891,710	5,981,091	31.63
		2022	3,328,800	6,155,753	54.08
2	BJBR	2018	11,039,180	59,243,425	18.63
		2019	11,391,189	64,308,062	17.71
		2020	12,796,321	73,923,122	17.31
		2021	14,786,544	82,558,110	17.91
		2022	16,960,282	88,392,978	19.19
4	BBCA	2018	148,193,541	633,633,831	23.39
		2019	167,281,590	702,925,299	23.8
		2020	174,351,119	674,968,017	25.83
		2021	188,505,072	734,522,161	25.66
		2022	204,705,741	794,395,454	25.77
5	BBKP	2018	8,724,112	57,553,730	15.16
		2019	8,234,148	58,483,573	14.08
		2020	6,957,636	51,805,928	13.43
		2021	11,404,895	51,578,320	22.11
		2022	11,538,974	55,850,223	20.66
6	BMRI	2018	167,557,982	799,235,097	20.96
		2019	188,828,259	882,905,621	21.39
		2020	164,657,355	827,461,178	19.9
		2021	175,256,894	894,029,247	19.6
		2022	191,844,453	986,051,285	19.46
7	BBRI	2018	182,387,311	854,223,268	21.35
		2019	207,379,430	910,850,467	22.77
		2020	198,808,641	939,153,033	21.17
		2021	276,386,058	1,017,519,464	27.16
		2022	285,081,611	1,116,250,681	25.54
6	BBTN	2018	23,328,446	128,137,749	18.21
		2019	23,350,625	134,844,273	17.32
		2020	24,995,226	129,249,781	19.34
		2021	25,706,310	134,340,567	19.14
		2022	28,168,457	139,630,514	20.17
6	BDMN	2018	36,560,972	164,394,273	22.24
		2019	41,298,702	170,789,224	24.18

		2020	39,277,601	157,250,615	24.98
		2021	40,433,085	150,731,797	26.82
		2022	42,631,755	161,838,210	26.34
10	MEGA	2018	12,619,668	55,385,697	22.79
		2019	14,684,721	7,752,758	18.94
		2020	18,037,950	58,115,366	31.04
		2021	19,026,087	69,694,444	27.3
		2022	20,571,769	80,952,690	25.41



Lampiran 4: Data Penelitian Laporan Keuangan (LDR)

NO.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Aset Lancar/Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (X2)
			Rp	Rp	%
1	BBNI	2018	188,888,048	26,602,572	71.00
		2019	196,236,420	31,770,347	61.67
		2020	220,494,168	31,880,701	69.62
		2021	285,656,135	32,786,701	87.26
		2022	285,153,557	35,654,206	79.78
2	BACA	2018	8,013,297	15,422,541	51.95
		2019	9,753,072	16,107,029	60.55
		2020	6,438,078	16,368,567	39.33
		2021	2,311,789	18,713,805	12.35
		2022	2,885,539	14,053,695	20.53
2	BJBR	2018	115,458,242	81,609,421	41.48
		2019	118,375,908	83,339,717	42.04
		2020	134,984,307	99,559,020	35.58
		2021	152,062,806	113,501,199	33.97
		2022	107,873,542	121,799,083	88.56
6	BBCA	2018	520,838,788	697,653,165	74.65
		2019	570,453,063	627,322,827	90.93
		2020	547,643,666	832,655,117	65.77
		2021	589,813,578	965,876,381	61.06
		2022	660,989,004	1,028,039,456	64.29
5	BBKP	2018	5,822,905	76,149,550	7.646
		2019	3,341,108	80,813,460	4.134
		2020	16,222,100	6,935,171	233.9
		2021	27,534,591	3,249,306	84.74
		2022	20,268,552	3,317,609	61.09
6	BMRI	2018	767,761,095	127,649,737	60.46
		2019	912,245,108	146,854,572	62.19
		2020	877,051,229	163,651,031	53.93
		2021	957,636,147	219,773,632	43.74
		2022	1,107,987,237	313,632,966	35.28
7	BBRI	2018	838,141,014	374,683,562	22.69
		2019	907,388,986	403,082,555	22.11
		2020	1,020,192,968	1,052,663,880	96.91
		2021	1,042,867,454	430,226,055	24.24
		2022	1,139,077,067	470,977,433	24.85
6	BBTN	2018	215,716,247	211,034,488	10.22
		2019	214,807,263	206,905,692	10.82
		2020	217,711,277	259,149,814	84.01
		2021	247,285,433	273,189,056	90.51

		2022	266,657,565	297,099,801	89.75
6	BDMN	2018	88,366,334	107,576,816	82.14
		2019	90,298,643	109,200,953	82.69
		2020	88,093,633	123,435,123	71.36
		2021	85,398,220	120,106,770	71.10
		2022	99,169,676	124,122,096	79.89
10	MEGA	2018	7,384,103	59,418,787	12.42
		2019	11,540,181	69,730,139	16.55
		2020	48,487,267	79,186,638	61.23
		2021	60,677,415	98,907,184	61.34
		2022	70,289,357	102,958,782	68.26



Lampiran 5: Data Penelitian Laporan Keuangan (ROE)

NO.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Laba Setelah Pajak	Ekuitas	ROE (X3)
			Rp	Rp	%
1	BBNI	2018	15,091,763	110,373,789	13.67
		2019	15,508,583	125,003,948	12.41
		2020	3,321,442	112,872,199	29.43
		2021	10,977,051	126,519,977	86.76
		2022	18,481,780	140,197,662	13.18
2	BACA	2018	106,500	1,484,963	71.72
		2019	15,884	1,537,640	10.33
		2020	61,414	1,640,391	37.44
		2021	34,785	2,122,771	16.39
		2022	32,129	3,287,537	09.77
2	BJBR	2018	1,552,396	11,285,315	13.76
		2019	1,564,492	12,042,629	12.99
		2020	1,689,996	12,005,800	14.08
		2021	2,018,654	13,084,033	15.43
		2022	2,245,282	14,745,986	15.23
6	BBKA	2018	25,851,660	151,753,427	17.04
		2019	28,569,974	174,143,156	16.41
		2020	27,147,109	184,714,709	14.7
		2021	31,440,159	202,848,934	15.5
		2022	40,755,572	221,181,655	18.43
5	BBKP	2018	189,970	95,643,923	0.199
		2019	216,749	8,905,485	2.434
		2020	3,258,109	8,466,442	38.48
		2021	2,302,279	13,205,904	17.43
		2022	5,032,504	11,216,605	44.87
6	BMRI	2018	33,980,941	184,960,305	18.37
		2019	36,431,366	218,852,069	16.65
		2020	18,398,928	204,699,668	8.988
		2021	30,551,097	222,111,282	13.75
		2022	44,952,368	252,245,455	17.82
7	BBRI	2018	32,418,486	185,275,331	17.5
		2019	34,413,825	208,784,336	16.48
		2020	18,660,393	199,911,376	9.334
		2021	30,755,766	291,786,804	10.54
		2022	51,408,207	303,395,317	16.94
6	BBTN	2018	2,807,923	23,840,448	11.78
		2019	209,263	23,836,195	0.878
		2020	1,602,358	19,987,845	8.017

		2021	2,376,227	21,406,647	11.1
		2022	3,045,073	25,909,354	11.75
6	BDMN	2018	4,107,068	41,939,821	9.793
		2019	4,240,671	45,417,027	9.337
		2020	1,088,942	43,575,499	2.499
		2021	1,667,687	45,197,354	3.69
		2022	3,429,634	47,478,482	7.224
10	MEGA	2018	1,899,534	16,577,828	11.46
		2019	2,437,655	19,071,045	12.78
		2020	3,008,881	18,208,103	16.52
		2021	4,008,164	19,144,116	20.94
		2022	4,053,150	20,634,913	19.64



Lampiran 6: Data Penelitian Laporan Keuangan (ROA)

NO.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROA (X4)
			Rp	Rp	%
1	BBNI	2018	15,091,763	808,572,011	1.87
		2019	15,508,583	845,605,208	1.83
		2020	3,321,442	891,337,425	0.37
		2021	10,977,051	964,837,692	1.14
		2022	18,481,780	1,029,836,868	1.79
2	BACA	2018	106,500	18,019,614	0.59
		2019	15,884	18,959,622	0.08
		2020	61,414	20,223,558	0.3
		2021	34,785	22,325,883	0.16
		2022	32,129	20,628,501	0.16
2	BJBR	2018	1,552,396	120,191,387	1.29
		2019	1,564,492	123,536,474	1.27
		2020	1,689,996	140,934,002	1.2
		2021	2,018,654	158,356,097	1.27
		2022	2,245,282	181,241,291	1.24
6	BBCA	2018	25,851,660	824,787,944	3.13
		2019	28,569,974	918,989,312	3.11
		2020	27,147,109	1,075,570,256	2.52
		2021	31,440,159	1,228,344,680	2.56
		2022	40,755,572	1,314,731,674	3.1
5	BBKP	2018	189,970	95,643,923	0.2
		2019	216,749	100,264,248	0.22
		2020	3,258,109	79,938,578	4.08
		2021	2,302,279	89,215,674	2.58
		2022	5,032,504	89,995,352	5.59
6	BMRI	2018	33,980,941	1,202,252,094	2.83
		2019	36,431,366	1,411,244,042	2.58
		2020	18,398,928	1,541,964,567	1.19
		2021	30,551,097	1,725,611,128	1.77
		2022	44,952,368	1,992,544,687	2.26
7	BBRI	2018	32,418,486	1,296,898,292	2.5
		2019	34,413,825	1,416,758,840	2.43
		2020	18,660,393	1,610,065,344	1.16
		2021	30,755,766	1,678,097,734	1.83
		2022	51,408,207	1,865,639,010	2.76
6	BBTN	2018	2,807,923	306,436,194	0.92
		2019	209,263	311,776,828	0.07
		2020	1,602,358	361,208,406	0.44

		2021	2,376,227	371,868,311	0.64
		2022	3,045,073	402,148,312	0.76
6	BDMN	2018	4,107,068	186,762,189	2.2
		2019	4,240,671	193,533,970	2.19
		2020	1,088,942	200,890,068	0.54
		2021	1,667,687	192,207,461	0.87
		2022	3,429,634	197,729,688	1.73
10	MEGA	2018	1,899,534	98,471,866	1.93
		2019	2,437,655	118,357,444	2.06
		2020	3,008,881	112,203,018	2.68
		2021	4,008,164	132,879,917	3.02
		2022	4,053,150	141,759,256	2.86

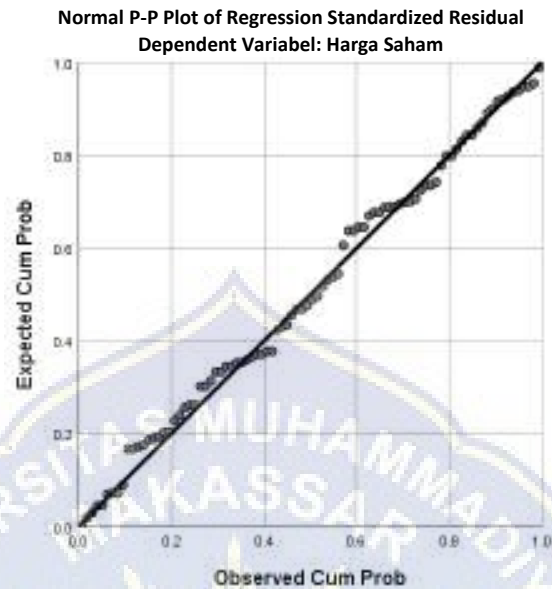
Lampiran 7: Hasil Analisis

Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Modal (X1)	10	.16	1.52	.6661	2.0617
Likuiditas (X2)	10	.10	.22	.2616	2.6666
Profitabilitas (X2)	10	.12	.27	.1662	.07267
Rentabilitas (X6)	10	.6	.16	.0621	.05106
Harga Saham (Y)	10	276662.50	16762266.76	71662.7616	2676660.00611
Valid N (listwise)	10				

Uji Normalitas



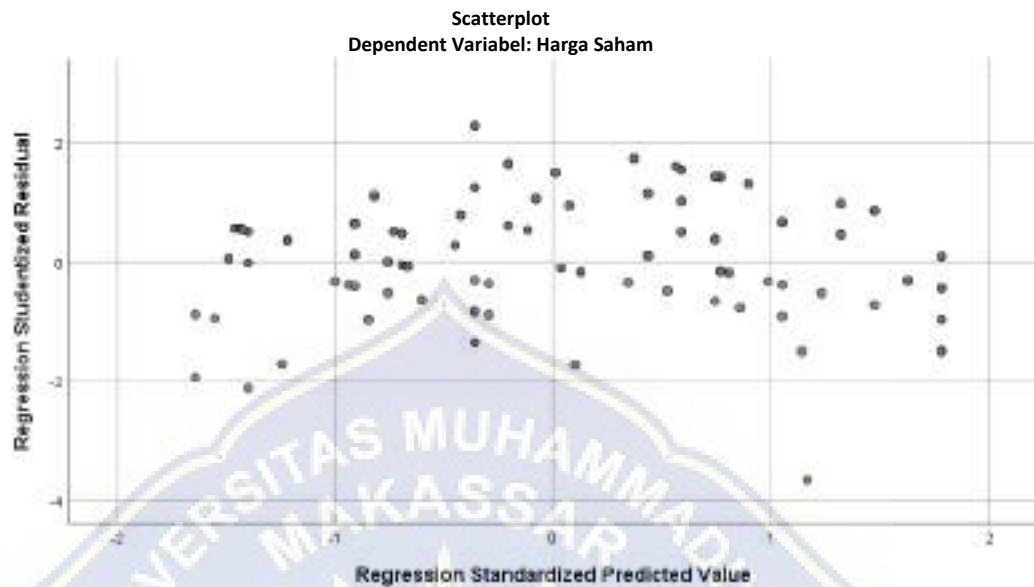
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Modal (X1)	,725	2,612
Likuiditas (X2)	,512	1,510
Profitabilitas (X2)	,261	1,720
Rentabilitas (X6)	,266	2,610

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.520	2.761		2.152	.000
	Modal (X1)	.222	.062	.260	1.227	.045
	Likuiditas (X2)	.176	.226	.610	2.121	.000
	Profitabilitas (X2)	.167	.261	.271	1.561	.026
	Rentabilitas (X6)	.266	.065	.602	1.766	.016

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.606	.251	1.616

a. Predictors: (Constant), Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Rentabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Parsial

Coefficients^a

No	Variable	t _{hitung}	Sig	Kesimpulan
1	Modal (X1)	2.152	.045	Signifikan
2	Likuiditas (X2)	1.227	.000	Signifikan
2	Profitabilitas (X2)	2.121	.026	Signifikan
6	Rentabilitas (X6)	1.561	.016	Signifikan

Lampiran 8: Foto Peneliti



Lampiran 9: Laporan Keuangan
BBCA

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/1

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember	
		2019	2018
Kas	2b,2g,5,38,41,44	25.471.406	21.691.443
Giro pada Bank Indonesia	2b,3g,2,8,38,41,44	47.004.674	43.548.309
Giro pada bank-bank lain	2b,3g,2,7,38,41,44	10.521.697	8.497.598
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2b,3g,2,8,38,41,44	30.946.274	31.682.811
Aset keuangan nilai dipertanggungjawabkan	2g,2k,9,38,41,44	5.910.148	5.841.834
Toghan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 170.922 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 335.650)	2g,2i,10,38,41,44	8.402.705	11.582.285
Wadai tetap - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.734 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 5.614)	2g,11,38,41,44	7.900.020	8.600.709
Emak-eksk yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.733 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp nihil)	2g,2n,12,38,44	8.675.995	6.212.684
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.902.584 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 13.548.990)	2b,2m,13,38,41,44	4.227.399	5.213.328
Pajak pembayar Pihak ketiga	2ak,49	967.600.613	521.317.134
Piutang pembelian konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 475.093 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 924.026)	2g,2o,14,38,44	10.532.424	7.613.708
Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.547 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 3.016)	2g,2p,38,44	149.429	174.212
Aset dan transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 146.132 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 75.732)	2g,2q	5.495.297	4.624.013
Emak-eksk untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 70.420 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 91.458)	2g,2r,15,38,41,44	142.960.705	100.000.863
Biaya dibayar dimuka	2s		
Pihak berelasi	2ak,49	211.012	224.409
Pihak ketiga		1.325.468	1.149.582
Pajak dibayar dimuka	21k	7.045	6.683
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.621.327 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 10.115.889)	2h,2s,17	20.252.301	10.336.901
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.424.329 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 1.103.604)	2s,3s,18	1.377.853	679.316
Aset pajak tangguhan - bersih	2a,21h	3.184.290	3.147.888
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 962 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 10.401)	2g,2t,20,16,41,44	7.754	8.039
Pihak berelasi	2ak,49	13.142.018	13.354.254
Pihak ketiga			
JUMLAH ASET		918.986.312	824.787.544

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/2

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2019	2018
LIABILITAS, DANA SYRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpasan dan masabab	2g,2v,20,36,41,44		
Pihak bank	3w,49	1.326.903	2.489.190
Pihak ketiga		897.653.165	627.322.827
Dana simpanan nyentah	2g,2w	1.025.526	621.315
Simpasan dan bank-bank lain	2g,2v,20,36,41,44	6.717.474	6.494.426
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	2g,2h,9,38,41,44	106.260	188.838
Utang akseptasi	2g,2l,10,30,41,44	5.321.249	5.943.489
Elok-eklok yang dapat dengan jasa dibayar kembali	2g,2i,15,36,41,44	113.289	48.111
Elok-eklok utang yang ditertarikan	2g,2v,22,33,44	1.387.523	239.736
Utang pajak	3k,21b	1.035.969	1.165.306
Pinjaman yang diterima	2g,25,38,41,44	2.332.070	2.093.470
Beban yang masih harus dibayar dari lembaga lain-lain	2g,2ab,24,41,44	14.022.369	15.025.622
Liabilitas ambalan pasokan-karya	2ah,3j	7.955.070	6.406.057
Obligasi subordinasi	2g,2z,25,38,44	500.000	500.000
JUMLAH LIABILITAS		142.067.127	166.438.778
DANA SYRKAH TEMPORER	2a	4.779.029	4.595.738
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham			
Modal saham - nilai nominal Rp 62,50 (dua puluh dua per lembar saham)			
Modal dasar 88.000.000.000 lembar saham			
Modal disetor dan ditolak piutang			
24.955.010.000 lembar saham	1c,26	1.540.938	1.540.838
Tambahan modal disetor	1c,2e,2ad,27	5.548.977	5.548.877
Surplus revaluasi aset tetap	2b,17	9.520.945	8.751.748
Seluruh laba karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	364.984	380.423
Kumulatif (kurangan) yang belum dibayarkan atas aset keuangan yang dimiliki untuk dijual - bersih	2g,2r,3,15	1.951.254	(132.647)
Selaku laba			
Telah dibayarkan penggunaannya	37	1.925.604	1.697.052
Belum dibayarkan penggunaannya	2ah	153.156.544	133.671.809
Komponen ekuitas lainnya	2a	1.385	1.385
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham		174.042.931	151.659.684
Keperluan non-perpendek	1d,2a,47	100.225	93.743
JUMLAH EKUITAS		174.143.156	151.753.427
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		318.896.312	324.787.944

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 2/1

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan syariah	2a, 2b, 2c, 4b		
Pendapatan bunga		63.215.353	56.161.529
Pendapatan syariah		(22.463)	584.641
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		63.092.795	56.746.170
Beban bunga dan syariah	2a, 2b, 2c, 4b		
Beban bunga		(13.660.270)	(11.219.860)
Beban syariah		(257.073)	(257.295)
Jumlah beban bunga dan syariah		(13.917.343)	(11.477.155)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		49.175.452	45.269.015
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan provisi dan komis - bersih	2a, 2f	13.006.301	11.996.349
Pendapatan finansial perdagangan - bersih	2a, 2g, 2j	3.456.342	2.807.349
Lain-lain		4.060.379	2.559.586
Jumlah pendapatan operasional lainnya		20.523.022	17.363.284
Beban perantara korupasi perusahaan idg aset	2g, 3b	(4.591.363)	(2.070.802)
SEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(4.591.363)	(2.070.802)
Beban karyawan	2a, 2b, 3, 4, 3b, 4b	(13.737.264)	(12.143.100)
Beban usaha dan administrasi	2a, 17, 3b, 4b	(14.115.175)	(13.029.582)
Lain-lain		(3.266.799)	(2.481.556)
Jumlah beban operasional lainnya		(31.119.238)	(27.654.238)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		17.565.114	17.614.987
SEBAN PAJAK PENGHASILAN	2a, 2i	(7.716.024)	(6.954.404)
LABA BERSIH		9.849.090	10.660.583
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi			
Penyisiran kembali nilai tukar kontrak pertukaran mata uang	2a, 3a	(341.393)	409.898
Pajak penghasilan	2a	70.000	(264.061)
Surplus revaluasi aset tetap	2a, 17	789.197	2.164.256
		497.804	2.209.093
Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2i, 2j, 3, 3b	3.604.164	(1.864.674)
Pajak penghasilan	2a	(519.278)	450.639
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan	2f	2.085.783	(1.408.035)
Geddit kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(15.438)	29.322
		2.070.302	(1.379.713)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		2.567.208	910.205
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Dipinjamkan)		12.416.298	11.570.788

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 2/2

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Pindah)		31.136.261	26.702.026
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Perlek entitas induk		28.966.053	25.655.154
Keperwakilan non-pengendal	2e.47	4.921	(3.484)
		<u>28.969.974</u>	<u>25.651.670</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Perlek entitas induk		31.131.779	26.700.431
Keperwakilan non-pengendal	2e.47	6.482	(4.399)
		<u>31.138.261</u>	<u>26.702.032</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah per saham)	2b.28	1.159	1.049

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/1

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember	
		2020	2019
Kas	2b,3g 5,3b, 42,45	24.322.335	25.421.400
Giro pada Bank Indonesia	2b,3g 2,6,3b, 42,45	27.482.178	47.904.634
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 507 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 Rp nihil)	2b,3g 2,7,3b, 42,45	11.972.409	10.521.887
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.700 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 Rp nihil)	2b,3g 2,8,3b, 42,45	47.450.890	30.940.274
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g 2k 9,3b,42, 45	2.036.245	5.010.148
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 400.132 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 Rp 178.625)	2g 2l,10,3b,42, 45	8.144.843	9.492.755
Wadai lagi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.012 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 Rp 2.734)	2g,11,3b,42,45	4.091.013	7.900.021
Eks-ekst yang diukur dengan nilai diukur kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.148 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 Rp 1.733)	2g 2n,12,3b,45	546.610.248	9.575.585
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 25.945.342 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 Rp 14.940.584)	2g 2m,13,3b,42, 45, 26k,49	5.203.700 542.439.958	4.227.388 567.806.613
Pinjam kelola			
Pinjam pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 846.306 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 Rp 473.667)	2g 2o,14,3b,45	7.005.834	10.532.424
Pinjam sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.000 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 Rp 3.147)	2g 2p,3b,45	100.209	140.438
Aset dari transaksi nyawa - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 161.203 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 Rp 141.132)	2g 2q	5.408.039	5.499.287
Eks-ekst untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 190.637 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 Rp 10.423)	2g 2r,15,3b,42, 45	192.559.101	142.062.709
Biaya dibayar dimuka	3b		
Pinjam bank	26k,49		211.072
Pinjam kelola		708.583	1.325.488
Pinjam dibayar dimuka	21e	31.215	7.049
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.964.702 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 Rp 11.021.327)	2b,2a,17	21.915.054	20.852.308
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.725.035 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 Rp 1.424.329)	2b,2a,18	1.629.620	1.377.452
Aset pajak tangguhan - bersih	2a,21h	4.080.722	3.164.289
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24.622 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 Rp 902)	2g 2h,2i, 16,42,45		6.368 7.758
Pinjam bank	26k,49	15.786.502	13.142.616
Pinjam kelola			
JUMLAH ASET		1.875.070.256	916.989.312

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/2

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2020	2019
LIABILITAS, DANA SYRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpangan dan nasabah	2g,2v,20,19,42,45		
Pihak beresik	2ak,49	1.028.726	1.326.503
Pihak ketiga		832.655.117	667.653.195
Dana simpanan nasabah	2g,2w	1.151.052	1.035.528
Simpangan dan bank-bank lain	2g,2v,20,19,42,45	50.163.163	6.717.474
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,9,39,42,43	138.757	104.280
Utang akseptasi	2g,2k,10,19,42,45	4.400.045	5.521.249
Cek-cek yang dapat dengan anti dibel kembali	20,21,15,28,42,43	-	113.249
Cek-cek utang yang diterbitkan	2g,2y,22,31,40	390.021	1.047.523
Utang pajak	3k,21b	2.272.189	1.635.489
Rincian yang diterima	2g,23,39,42,43	1.307.294	2.332.800
Liabilitas pajak tangguhan	3k,21h	5.957	-
Eksersi kerugian komitmen dan kontraksi	2g,2aa,24,42,45	8.597.741	12
Debet yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	2g,2aa,25,42,43	17.540.226	14.022.357
Liabilitas imbalan pasiva-terang	2ak,49	8.046.227	7.955.070
Obligasi subordonasi	2g,2z,36,39,45	500.000	500.000
JUMLAH LIABILITAS		885.537.919	748.067.127
DANA SYRKAH TEMPORER	2x	8.317.628	4.779.829
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp102,50 (maks. penuh) per lembar saham			
Modal dasar 80.000.000.000 lembar saham			
Modal diperoleh dari dealer penuh			
24.055.010.000 lembar saham	1c,27	1.540.038	1.540.038
Tambahan modal disetor	1e,2a,2aa,28	5.548.977	5.548.977
Salplus evaluasi aset tetap	2b,17	9.521.414	9.520.948
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	375.002	364.864
Keuntungan ditangguhkan yang belum diwakilisasikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2g,2i,8,15	7.070.825	1.951.554
Saham laba			
Telah diterbitkan penggunaannya	38	2.241.254	1.955.824
Belum diterbitkan penggunaannya	2ah	158.296.441	153.158.544
Komponen ekuitas lainnya	3a	1.385	1.385
Jumlah ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk		184.596.326	174.042.931
Kepentingan non-pengendali	1d,2a,48	118.303	100.225
JUMLAH EKUITAS		184.714.709	174.143.156
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.875.570.256	918.989.312

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 2/1

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan syariah	2a, 2b, 30, 49		
Pendapatan bunga		64.728.072	65.215.353
Pendapatan syariah		675.088	622.443
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		65.403.161	65.837.796
Beban bunga dan syariah	2a, 2b, 31, 49		
Beban bunga		(10.858.204)	(13.063.270)
Beban syariah		(282.687)	(297.571)
Jumlah beban bunga dan syariah		(11.140.891)	(13.360.841)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		54.262.270	52.476.955
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2a, 32	13.150.840	13.008.389
Pendapatan transaksi yang dukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2a, 33	4.302.773	3.456.342
Lain-lain		3.541.409	4.060.378
Jumlah pendapatan operasional lainnya		21.094.022	21.145.109
Beban perubahan kerugian pencatatan nilai aset	2g, 34	(11.628.076)	(1.591.343)
SEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(13.240.713)	(13.337.264)
Beban karyawan	2a, 2b, 35, 40, 41		
Beban utama dan administrasi	2a, 17, 36, 45	(12.670.260)	(14.115.175)
Lain-lain		(570.453)	(222.089)
Jumlah beban operasional lainnya		(29.568.713)	(30.742.208)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		31.563.557	30.203.698
SEBAN PAJAK PENGHASILAN	2a, 21	(5.421.398)	(7.718.024)
LABA BERSIH		27.142.159	22.485.674
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi			
Pengaruh kembaliabilitas imbalan pensiun	2a, 40	(1.483.912)	(241.202)
Pajak penghasilan atas pengakuan kembaliabilitas imbalan pensiun	2a	243.249	70.080
Sertifikat revaluasi aset tetap	2a, 17	499	(271.212)
		(1.240.164)	(442.334)
Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang dukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21, 21, 3, 35	8.290.934	2.604.968
Pajak penghasilan	2a	(1.160.409)	(519.218)
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang dukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - selain kurs karena perubahan laporan keuangan dalam valuta asing	21	5.121.429	2.085.740
Selain kurs karena perubahan laporan keuangan dalam valuta asing	21	8.108	(15.438)
		12.259.062	4.155.052
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		3.899.342	2.968.267
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Dipisahkan)		31.041.501	25.453.941

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 2/2

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Pindah)		31.036.451	31.138.281
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		27.131.109	28.045.063
Keperwakilan non-pengendal	2e.48	10.000	4.521
		27.141.109	28.049.584
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		31.018.203	31.131.778
Keperwakilan non-pengendal	2e.48	18.109	6.482
		31.036.451	31.138.261
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah per saham)	2a.27	1.100	1.158

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/1

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2022	2021
ASET			
Kas	2b, 2g, 4, 3b, 41, 44	21.358.509	20.615.035
Giro pada Bank Indonesia	2b, 2g, 21, 3, 3b, 41, 44	104.110.295	65.785.101
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 743 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 537)	2b, 2g, 21, 6, 3b, 41, 44	4.751.918	11.604.834
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.401 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 4.132)	2b, 2g, 21, 7, 3b, 41, 44	31.377.152	67.149.005
Aset keuangan yang tidak pada nilai wajar melalui laba rugi	2g, 2k, 8, 3b, 41, 44	2.233.120	2.447.163
Tagihan ekspansi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 315.457 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 519.284)	2g, 21, 9, 3b, 41, 44	15.199.641	10.941.030
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.135 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 46.661)	2g, 10, 3b, 41, 44	5.885.907	6.311.972
Elok-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.223 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 1.243)	2g, 2h, 11, 3b, 44	193.965.113	147.064.861
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 33.967.516 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 32.193.727)	2g, 2m, 12, 3b, 41, 44		
Pihak beresiko	2k, 4b	9.372.935	8.794.219
Pihak ketiga		691.618.269	581.019.269
Pinjaman pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 410.229 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 794.297)	2g, 2o, 13, 3b, 44	8.215.427	7.855.976
Pinjaman sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.236 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 847)	2g, 2p, 3b, 44	121.716	84.143
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 492.088 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 254.872)	2g, 2q	7.094.750	5.803.787
Elok-elek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 290.817 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 273.432)	2g, 2r, 14, 3b, 41, 44	248.845.709	224.232.418
Bayar-bayar devisa	15	454.599	631.488
Pajak dibayar devisa	30a	34.090	28.788
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.071.141 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 8.039.074)	2b, 2s, 16	24.789.372	22.169.296
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.305.000 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 2.033.965)	2b, 2v, 17	1.587.120	1.582.292
Aset pajak tangguhan - bersih	2a, 20b	7.321.331	5.529.516
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 211 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 3.017)	2b, 2t, 21	16.414.44	
Pihak beresiko	2k, 4b	9.216	8.482
Pihak ketiga		16.037.242	15.499.234
JUMLAH ASET		1.314.721.874	1.228.344.698

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/2

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2022	2021
LIABILITAS, DANA SYRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Sepanah dari nasabah	2g, 2v, 19, 38, 41, 44		
Pihak berkelas	2ak, 4b	2.412.327	2.730.363
Pihak ketiga		1.028.039.456	960.676.381
Dana cadangan syariah	2g, 2w	2.825.880	1.620.039
Sepanah dari bank-bank lain	2g, 2v, 19, 38, 41, 44	7.938.206	10.017.194
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g, 2v, 19, 38, 41, 44	360.273	55.182
Utang akseptasi	2g, 2i, 19, 38, 41, 44	9.686.640	6.644.294
	2e, 2n		
Efek efek yang diukur dengan nilai dibayar kembali	14, 35, 41, 44, 4b	255.962	77.021
Efek efek utang yang ditetapkan	2g, 2v, 21, 38, 44, 4b	-	482.149
Utang pajak	2ah, 2d	2.373.869	1.819.660
Pinjaman yang diterima	2g, 22, 38, 41, 44, 4b	1.316.951	978.225
Liabilitas pajak tangguhan	2ah, 2d	9.740	-
Estimasi kewajiban kreditor dan kontraktor	2g, 2bb, 23, 41, 44	3.818.349	3.259.171
Debitur yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g, 2bb, 26, 41, 44	20.428.728	18.479.001
Liabilitas lainnya pasca-keajaiban	2ag, 3b	7.521.325	7.257.098
Changelin subsidiaris	2g, 22, 25, 38, 44, 4b	500.000	500.000
JUMLAH LIABILITAS		1.087.169.844	1.019.723.758
DANA SYRKAH TEMPORER	2x	6.448.375	6.721.988
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp. 12,50 miliar per lembar pada setiap saham			
Modal dasar 440.000.000,000 lembar saham			
Modal ditempatkan, dan disetor penuh 123.275.000,000 lembar saham	1c, 2b	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	14, 2a, 2ad, 27	5.548.977	6.548.977
Saldo realisasi aset tetap	2a, 1d	10.713.088	9.521.504
Selisih kurs karena penyisaran laporan keuangan dalam waktu singkat	2f	430.368	377.880
Kewajiban keuangan yang belum diselesaikan atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2g, 2r, 7, 14	1.834.880	6.142.177
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	37	2.826.780	2.512.565
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	198.132.968	177.067.586
Komponen ekuitas lainnya	2e	1.385	1.385
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		221.918.804	202.712.762
Kepentingan non-pengendali	10, 2e, 47	903.069	138.172
JUMLAH EKUITAS		221.918.804	202.848.904
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.314.731.674	1.229.344.690

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 2/1

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan syaria	2ad,2a, 29,48		
Pendapatan bunga		71.580.800	65.022.848
Pendapatan syaria		660.695	604.130
Jumlah pendapatan bunga dan syaria		72.241.495	65.626.978
Beban bunga dan syaria	2ad,2a, 30,48		
Beban bunga		(8.071.113)	(8.288.454)
Beban syaria		(100.599)	(202.947)
Jumlah beban bunga dan syaria		(8.251.682)	(8.491.401)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		63.989.813	56.135.577
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2ad,31	16.583.605	14.879.637
Pendapatan transaksi yang diakui pada periode berjalan	2af,32	1.287.400	2.772.327
Lain-lain		3.615.707	4.885.830
Jumlah pendapatan operasional lainnya		21.486.712	22.537.794
Beban penyisihan kerugian persyariahan nasional	2g,33	(4.520.019)	(8.323.995)
SEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(4.520.019)	(8.323.995)
Beban karyawan	2ag,2aj,34,39,48	(13.851.458)	(13.487.127)
Beban umum dan administrasi	2aj,35,46	(15.366.430)	(15.468.571)
Lain-lain		(3.440.771)	(3.325.562)
Jumlah beban operasional lainnya		(32.658.659)	(32.281.260)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		31.331.154	23.851.316
SEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ah,20c	(9.711.461)	(7.401.015)
LABA BERSIH		21.619.693	16.450.301
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembaliabilitas nilai tukar	2ag,39	(340.595)	1.867.261
Pajak penghasilan atas pengukuran kembaliabilitas nilai tukar	2ah	66.252	(315.582)
Sipilis revaluasi aset tetap	2i,18	(283.344)	1.350.689
Sipilis revaluasi aset tetap		1.275.780	80
Sipilis revaluasi aset tetap		942.842	1.350.759
Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2r,7,14	(5.320.799)	(1.144.815)
Pajak penghasilan	2ah	1.011.931	258.194
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam valuta asing	2l	(4.317.869)	(228.421)
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam valuta asing		52.708	4.568
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam valuta asing		(4.265.160)	(223.853)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(13.838.945)	(2.353.227)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Dipendahkan)		7.780.748	13.997.074

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 2/2

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Pindahan)		37.412.864	31.867.098
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		48.735.732	31.422.660
Keperluan non-pengendali	26.47	19.850	17.499
		48.755.582	31.440.159
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		37.413.477	31.849.276
Keperluan non-pengendali	26.47	19.377	17.789
		37.432.854	31.867.065
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DELUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	26c.38	333	255



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

BBKP

**PT BANK BUKOPIN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Desember/ December 31,		
		2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
Kas	3, 45, 49	838,192	810,250	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4, 45, 49	4,381,417	4,571,804	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5, 45, 49	867,603	804,271	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan: kawasan penanaman nilai		(1,425)	(1,425)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		866,178	802,846	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	6, 45, 49	4,647,957	6,354,863	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7, 17, 45, 49			Marketable securities
Diperdagangkan		28,881	-	Trading
Tersedia untuk dijual		754,341	1,224,947	Available-for-sale
Nilai wajar melalui perubahan komprehensif lain		459,037	345,631	Fair value through other comprehensive income
Kredit yang diberikan dan piutang		112,969	78,591	Loans and receivables
Desak hingga jatuh tempo		5,544,580	4,982,048	Held-to-maturity
Biaya penarikan		2,162,689	1,535,536	deferred cost
Dikurangi: Penyisihan: kawasan penanaman nilai		-	(355)	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto		9,969,393	7,842,211	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dikembalikan - neto	8, 45	-	1,001,302	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif - neto	11, 45, 49	-	111	Derivative instruments - net
Kredit yang diberikan dan piutang yang diberikan dan pembayaran/pengutang Sistem	9, 38, 45, 49	80,541,545	66,444,209	Loans and shares receivable/payables
Dikurangi: Penyisihan: kawasan penanaman nilai		(11,709,772)	(9,628,652)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang yang diberikan dan pembayaran/pengutang Sistem - neto		68,831,773	56,815,557	Loans and shares receivable/payable - net
Tagihan akseptasi	10, 45, 49	131,221	134,915	Acceptances receivable
Penyisihan saham	12, 48	15	15	Investments in shares
Aset tetap	13	3,877,043	3,489,985	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(864,678)	(798,944)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		3,012,365	2,691,041	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	214	21,217	80,291	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud	14	510,963	498,420	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai		(263,073)	(232,089)	Less: Accumulated amortization and impairment losses
Aset takberwujud - neto		247,890	266,331	Intangible assets - net
Aset lain-lain - neto	15, 45, 49	6,313,650	6,912,948	Other assets - net
TOTAL ASET		130,284,248	96,643,923	TOTAL ASSETS

Catatan kaki merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK BUKOPIN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 31,		
		2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	18, 45, 49	486,681	290,000	Liabilities immediately payable
Simpangan nasabah	17, 18, 19			Deposits from customers
Simpangan dari bank lain	37, 45, 49	30,873,480	70,148,590	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	20, 45, 49	1,254,346	3,121,804	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas akseptasi	22, 45	4,275,080	3,800,714	Acceptance payables
Paparan yang diterima	10, 45	111,321	136,915	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	23, 37, 45	1,872,147	1,270,962	Marketable securities issued
Utang pajak	24, 37, 45	1,707,948	3,285,005	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	21a	80,170	190,184	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	25, 36, 45	1,550,633	3,848,725	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		31,368,762	87,842,486	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PERILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham				Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)				Common A share - Rp10,000 (full amount) per share
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Common B share - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 22.896.262.260 saham				Common B shares - 22,896,262,260 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 11.830.570.770 per 31 Desember 2019 dan 2018	26a	1,376,433	1,376,433	Common B shares - 11,830,570,770 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal dasar	26b	2,923,936	2,923,936	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset	73	1,366,679	1,366,675	Asset revaluation surplus
Kaumlangan (keuntungan) yang belum dibagikan atas surat-surat berharga dalam kelompok investasi untuk dijual dan nilai wajar melalui pengubahan komprehensif lain				Unrealized gain/loss on available-for-sale and fair value through other comprehensive income investable securities - net of deferred tax
Saldo laba		12,937	(41,636)	Retained earnings
		3,230,834	7,945,034	
Kapentingan non-pengendal	27	72,484	22,071	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		3,905,245	8,584,437	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		190,264,248	95,643,923	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan berlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK BUKOPIN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syariah	28		Interest and sharia income
Pendapatan bunga		7.389.401	Interest income
Pendapatan syariah		475.392	Sharia income
Total pendapatan bunga dan syariah		7.864.793	Total interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	29		Interest expense and sharia charges
Beban bunga		(5.422.479)	Interest expense
Beban syariah		(207.840)	Sharia charges
Total beban bunga dan syariah		(5.630.319)	Total interest expense and sharia charges
Pendapatan bunga dan syariah - neto		2.234.474	Interest and sharia income - net
Pendapatan komisional lainnya			Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	30	539.490	Other fees and commissions
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga - neto		28.334	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan nilai tukar - neto		32.254	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain		184.428	Others
Total pendapatan operasional lainnya		764.506	Total other operating income
Pendekatan (Wajiban) pemeliharaan keperawatan asuransi jiwa non keuangan - neto	31	402.139	Reversal provision of allowance for impairment losses on financial assets - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan - neto		(1.312)	Provision for allowance for impairment losses on non-financial assets - net
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan		339	Gain from changes in fair value of financial assets
Keuntungan penjualan transaksi mata uang asing - neto		2	Gain from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Umum dan administrasi	32	(1.166.660)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	33	695.408	Salaries and employee benefits
Program pensiun pemerintah	34	(149.680)	Provision on government guarantee program
Total beban operasional lainnya		(2.620.932)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		95.898	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	34	35.025	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		130.923	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kurs	21c	(5.447)	Current
Penyesuaian pajak tahun lalu	21c	(30.346)	Adjustment on prior year tax loss
Tertunda	21c	(35.844)	Deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto		(71.637)	Income tax benefit (expense) - net
LABA TAHUN BERJALAN		59.286	INCOME FOR THE YEAR

Catatan berikutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK BUKOPIN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

for the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
	2019 Rp	2018 Rp		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:	
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss	
Pengukuran kembali kerugian atau program imbalan pensiun		52,726	58,700	Measurement loss on defined benefit plans
Perubahan surplus revaluasi aset			207,340	Change in asset revaluation surplus
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	216	(13,200)	(15,311)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Pelaksanaan nilai wajar saham di pasar berjangka dalam keompok investasi untuk dijual dan nilai wajar melalui pengukuran komprehensif lain		66,251	(83,096)	Changes in the value of available-for-sale and fair value through other comprehensive income marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	216	(13,476)	21,012	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain - neto		56,306	189,117	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		311,048	379,087	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:				Income for the year attributable to
Pemilik entitas induk	27	216,324	189,506	Equity holders of the parent entity
Kelebihan nilai pengendali		425	375	Non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif pendaftaran berjalan yang dapat distribusikan kepada:		216,749	189,870	Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		110,165	170,561	Equity holders of the parent entity
Kelebihan nilai non-pengendali	27	443	520	Non-controlling interest
LABA PER SAHAM		311,048	379,087	EARNINGS PER SHARE
Distribusikan (nilai per saham)	46	18,57	16,27	Distributed (full amount)

Catatan berikutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these
consolidated financial statements as a whole

The original consolidated financial statements include text in Indonesian language

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	3,40,51	472.210	600.087	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,40,51	2.148.601	1.930.196	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,40,28	-	-	Current accounts with other banks
Pihak berpihak		47.307	5.058	Placed parties
Pihak terpihak		1.350.110	966.730	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(277)	(1.421)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain		1.887.687	370.430	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,30,51	12.841.018	3.688.061	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak terpihak		-	-	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		12.841.018	3.690.004	Placements with Bank - net Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7,40,21	-	-	Marketable securities
Diklar pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		1.612.003	-	Fair value through profit or loss
Diklar pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1.521.457	770.988	Fair value through other comprehensive income
Diklar pada biaya perolehan akuisisi		5.248.734	1.247.148	Measured at acquisition cost
		8.280.094	8.026.016	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(125)	-	Less: Allowance for impairment losses
		8.280.094	8.026.016	
Surat-surat berharga - neto		8.280.094	8.026.016	Marketable securities - net
Surat - surat berharga yang dibeli dengan cara akuisisi - neto	8,40,51	110.430	-	Marketable securities purchased with acquisition to issue - net
Tagihan derivatif	11,40,51	9.888	4.596	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang yang harus		-	-	Loans and other receivables
Pihak berpihak	9,30	330.713	421.583	Placed parties
Pihak terpihak	40,40,51	16.772.374	61.341.611	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.081.614)	(6.702.358)	Less: Allowance for impairment losses
		16.691.100	54.639.253	
Kredit yang diberikan dan piutang yang harus - neto		16.691.100	54.639.253	Loans and other receivables - net
Tagihan akseptasi		6.476	69.182	Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	14,40,48	6.476	69.182	Acceptance receivables
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(69)	-	Less: Allowance for impairment losses
		6.407	69.182	
Tagihan akseptasi - neto		6.407	69.182	Acceptance receivables - net
Persebaran saham	12,40	15	15	Sharements in shares
Aset tetap dan aset tak guna	13	4.885.776	4.606.731	Fixed assets and right of use
Dikurangi: Akumulasi depresiasi		(1.311.448)	(1.102.300)	Less: Accumulated depreciation
		3.574.328	3.504.431	
Aset tidak berwujud dan aset tak guna - neto		3.574.328	3.504.431	Intangible assets and right of use - net
Aset tetap lengkap	218	1.819.232	387.447	Defined for assets - net
- neto	14	484.044	432.511	Less: Accumulated amortization and impairment losses
Aset tak berwujud dan aset tak guna - neto		(282.748)	(179.696)	Intangible assets - net
		201.286	207.745	
Aset tak berwujud - neto	75,46,11	4.517.590	4.223.376	Other assets - net
TOTAL ASET		88.215.874	79.838.879	TOTAL ASSETS

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements include text in Indonesian language

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas singkat	16, 45, 51	389.291	1.021.581	Liabilities in short-term payable	
Sempanan nasabah	17, 18, 19, 46, 51			Deposits from customers	
Ges	17			Overdraw deposits	
Pinjam berjangka	38	95.448	57.251	Financed parties	
Pinjam jangka		3.249.508	8.935.171	Third parties	
Tabungan	38			Savings deposits	
Pinjam berjangka	38	20.025	6.441	Financed parties	
Pinjam jangka		8.276.882	7.927.588	Third parties	
Deposito berjangka	38			Time deposits	
Pinjam berjangka	38	11.158	49.094	Financed parties	
Pinjam jangka		43.639.151	29.941.373	Third parties	
Sempanan dari bank lain	38			Deposits from other banks	
Pinjam berjangka	38	7.126.230	11.243.000	Financed parties	
Pinjam jangka		2.576.618	1.948.885	Third parties	
Seri surat berharga yang diikat dengan aset bank sendiri - neto	32, 45	2.389.726	5.712.998	Marketable securities issued to report issuer - net	
Lapangan derivatif	11, 51	11.050	112.828	Derivative payables	
Liabilitas akseptansi	30, 44	5.418	60.430	Acceptance payables	
Paparan yang diterima	21, 44, 46	2.826.011	3.952.366	Receivables	
Seri berharga yang diterbitkan	34, 38, 46	3.747.706	1.800.134	Marketable securities issued	
Utang pajak	116	42.342	56.987	Tax payables	
Liabilitas lain-lain	35, 51	1.573.525	1.476.732	Other liabilities	
TOTAL LIABILITAS		18.099.170	71.472.138	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY	
Modal saham				Share capital	
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (satu persatu)				Common A shares - Rp10,000 (full amount) par value	
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (satu persatu)				Common B shares - Rp100 (full amount) par value	
Modal dasar				Authorized capital	
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares	
Saham biasa kelas B - 127.868.202.200 saham				Common B shares - 127,868,202,200 shares	
Modal ditanggung oleh pemegang saham				Paid-up and fully paid capital	
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares	
Saham biasa kelas B - 67.866.202.200 saham per 31 Desember 2021 dan 32.851.813.276 saham per 31 Desember 2020				Common B shares - 67,866,202,200 shares as of December 31, 2021 and 32,851,813,276 shares as of December 31, 2020	
Tambahan modal dasar	374	7.280.000	3.476.917	Additional paid-in capital	
Surplus involuntasi aset	14	1.527.652	3.510.601	Asset involuntarily surplus	
Kewajiban/terutang (neto) karena divestasi atas subsidiaris berjangka dalam kelompok, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak langgus				Divested party/loss on fair value through other comprehensive income, marketable securities - net of deferred tax	
Sedek laba		57.500	86.276	Retained earnings	
		(3.085.883)	(1.400.501)		
Keperluan non-keperluan	38	13.285.688	8.446.132	Non-controlling interest	
		218	20.295		
TOTAL EKUITAS		12.285.904	8.456.442	TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		30.385.074	79.928.580	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements include text in Indonesian language

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syaria	29	3.919.306	4.945.179	Interest and sharia income
Pendapatan bunga		298.309	360.167	Interest income
Pendapatan syaria				Sharia income
Total pendapatan bunga dan syaria		4.217.615	5.305.346	Total interest and sharia income
Beban bunga dan syaria	30	(3.989.250)	(4.457.237)	Interest expense and sharia charges
Beban bunga		(218.766)	(257.618)	Interest expense
Beban syaria				Sharia charges
Total beban bunga dan syaria		(3.989.098)	(4.714.817)	Total interest expense and sharia charges
Pendapatan bunga dan syaria - neto		528.517	590.529	Interest and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Prodi dan komisi lainnya	31	479.934	665.660	Other fees and commissions
Kontribusi atau penjualan aset tidak berjangka - neto		79.498	165.191	Gain on sale of non-current assets - net
Kerugian selisih kurs - neto		(423.525)	(5.618)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain		(23.233)	305.481	Others
Total pendapatan operasional lainnya		513.674	1.030.714	Total other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	32	(1.051.148)	(2.622.451)	Provision of allowance for impairment losses on financial assets - net
Kerugian (keuntungan) transaksi mata uang asing - neto		307.115	(108.266)	Gain (loss) from foreign exchange transactions - net
Penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontraksi - neto		24.868	(29.689)	Reversal of allowance for commitments and contingencies - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto		(85.606)	(14.722)	Provision for allowance for impairment losses on non-financial assets - net
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan		(12.063)	(226)	Loss from changes in fair value of financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Utang dan administrasi	33	(1.856.758)	(1.763.464)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	34	(1.705.054)	(872.063)	Salaries and employee benefits
Program pertanggung jawaban pemerintah		(79.537)	(144.259)	Provision on government guarantee program
Total beban operasional lainnya		(3.641.349)	(2.789.796)	Total other operating expenses
RUGI OPERASIONAL		(3.896.031)	(3.959.873)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO	35	(54.064)	28.000	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.944.025)	(3.922.868)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements include text in Indonesian language

PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSE)
Kiri	21c	(52)	(2.411)	Current
Tangguh	21c	842.271	667.171	Deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto		841.749	664.760	Income tax benefit (expense) - net
RUGI TAHUN BERJALAN		(3.302.279)	(3.258.109)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pis yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas program investasi bebas	37	12.747	(33)	Reassessment of gain (loss) on defined benefit plans
Pendapatan surplus revaluasi aset	13	17.211	141.728	Revaluation surplus
Pajak penghasilan terkait pis yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	21d	12.117	(8.707)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Pis-pis yang akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(18.386)	79.579	Changes in fair value of other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pis yang akan diklasifikasi ke laba rugi	21d	(30.547)	3.963	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain - neto		3.135	(219.319)	Other comprehensive income - net
Total rugi komprehensif tahun berjalan		(3.299.144)	(3.046.798)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Perik, entitas induk		(2.282.245)	(2.205.886)	Equity holders of the parent entity
Keperluan non-pengendal	28	(29.034)	(2.214)	Non-controlling interest
		(2.302.279)	(3.298.109)	

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements include text in Indonesian language

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As at December 31, 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas	3.40.01	524.220	472.213	Cash
Gaji pada Bank Indonesia	4.90.01	4.140.431	2.149.831	Current accounts with Bank Indonesia
Gaji pada bank lain	6.40.08			Current accounts with other banks
Pihak beres		75.647	47.347	Reservable parties
Pihak ketiga		889.412	1.350.110	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(96)	(37)	Less: Allowance for impairment losses
		343.697	1.937.067	
Gaji pada bank lain - neto				Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.90.01	12.180.000	12.441.019	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga				Third parties
Seri-uiti lembaga	7.40.01			Mutual fund securities
Dokter pada nilai wajar melalui laba rugi		2.347.089	1/12.903	Fair value through profit or loss
Dokter pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		589.025	1.321.457	Fair value through other comprehensive income
Dokter pada nilai perolehan samakumulasi		6.867.020	5.246.304	Impairment at acquisition date
		12.009.094	8.253.994	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(76)	(72)	Less: Allowance for impairment losses
		12.008.918	8.253.922	
Seri-uiti lainnya - neto				Marketable securities - net
Seri-uiti bertingkat yang dibuat dengan janji dibayar kembali - neto	8.40.01			Marketable securities purchased with agreements to repay - net
Tagihan derivatif	11.40.01	9.254	9.898	Derivative instruments
Kredit yang diberikan dan diterima yang dipaparkan ke pihak lain	9.40.90.01			Loans and other receivables
Pihak beres		351.335	370.773	Reservable parties
Pihak ketiga	58	29.827.101	58.172.314	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.685.675)	(1.801.814)	Less: Allowance for impairment losses
		285.518	569.266	
Kredit yang diberikan dan diterima yang dipaparkan kepada - neto				Loans and other receivables - net
Tagihan akseptasi	10.40.46	43.948.756	51.850.273	Acceptance receivables - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(37.1)	(90)	Less: Allowance for impairment loss
		43.948.385	51.850.183	
Tagihan akseptasi - neto				Acceptance receivables - net
Perubahan saham	12.40	17.136	6.362	Investments in shares
Aset tetap dan aset hak guna	13	4.680.005	4.936.776	Fixed assets and right of use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.280.752)	(1.311.446)	Less: Accumulated depreciation
		3.399.253	3.625.330	
Aset tetap dan aset hak guna - neto				Fixed assets and right of use assets - net
Aset tidak terwujud - neto	214	1.842.151	1.819.232	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud	14	485.089	484.944	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai		(283.005)	(302.748)	Less: Accumulated amortization and impairment losses
		202.084	202.196	
Aset tak berwujud - neto				Intangible assets - net
Aset lain-lain - neto	15.40.01	6.872.414	4.977.892	Other assets - net
TOTAL ASET		68.995.332	68.215.874	TOTAL ASSETS

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements include text in Indonesian language

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022**
(Dijelaskan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Akses	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	16,46,51	386.522	389.291	Liabilities immediately payable
Sempanan nasabah	17,18,19,46,51	-	-	Deposits from customers
Gas	17	-	-	Overseas deposits
Pinjam bankasi	38	250.218	65.446	From banks
Pinjam keraga	19	3.217.808	3.246.338	From parties
Talangan	35	-	-	From deposits
Pinjam bankasi	38	0.670	20.025	From banks
Pinjam keraga	35	4.845.014	4.776.887	From parties
Deposito berjangka	19	-	-	Time deposits
Pinjam bankasi	38	55.987	11.566	From banks
Pinjam keraga	35	41.372.812	40.888.151	From parties
Sempanan dan bank lain	20	-	-	Deposits from other banks
Pinjam bankasi	38	16.124.507	7.130.256	From banks
Pinjam keraga	35	259.488	2.525.878	From parties
Saran-saran berharga yang dijamin dengan aset tertentu - neto	32,38	-	-	Collateral securities with certain assets - net
Liabilitas derivatif	10,45	12.258	11.056	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	23,48	17.588	5.418	Acceptance payables
Pinjaman yang diberikan	39	-	-	Loans receivable
Pinjam bankasi	38	6.333.582	-	From banks
Pinjam keraga	35	4.888.648	2.426.241	From parties
Saran berharga yang diberikan	34,38,46	3.310.716	3.747.318	Collateral securities issued
Utang pajak	716	66.436	42.183	Tax payables
Liabilitas lain-lain	36,51	1.387.530	1.573.323	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		78.776.747	78.806.776	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham				Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (satu persatu)				Common A shares - Rp10,000 (full amount) per share
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (satu persatu)				Common B shares - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 127.808.202.200 saham				Common B shares - 127,808,202,200 shares
Modal dibayar atas dan - dan/or saham				Issued and fully paid capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 67.866.202.200 saham per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	37a	7.000.000	7.000.000	Common B shares - 67,866,202,200 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021
Tambahan modal disetor	37b	8.296.478	8.296.478	Additional paid-in capital
Langka nilai sebelum modal	37c	3.000.000	-	Reserve for future shares subscription
Surplus revaluasi aset	14	1.835.648	5.527.810	Asset revaluation surplus
Keuntungan yang belum diwujudkan atas nilai wajar berbagai instrumen keuangan non-keuangan, nilai wajar nilai pembebasan komersial lain - setelah pajak langgihan		2.625	67.336	Unrealized gain on fair value through other comprehensive income non-financial instruments - net of deferred tax
Akumulasi defisit		(8.673.259)	(1.605.883)	Accumulated deficit
Keperluan non-keperluan	38	(4.759)	318	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		11.216.609	13.288.894	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		89.993.356	92.095.670	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements include text in Indonesian language

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022

(Ditajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended
December 31, 2022

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syaria	29	3.721.413	3.918.308	Interest and sharia income
Pendapatan bunga		407.257	398.308	Interest income
Pendapatan syaria				Sharia income
Total pendapatan bunga dan syaria		4.128.670	4.217.615	Total interest and sharia income
Beban bunga dan syaria	30	(2.825.315)	(3.169.290)	Interest expense and sharia charges
Beban bunga		(250.700)	(218.605)	Interest expense
Beban syaria				Sharia charges
Total beban bunga dan syaria		(3.076.015)	(3.387.895)	Total interest expense and sharia charges
Pendapatan bunga dan syaria - neto		1.049.905	829.717	Interest and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	31	323.240	419.009	Other fees and commissions
Kontribusi atas penjualan surat-surat berharga - neto		13.080	19.468	Gain (loss) on sale of marketable securities - net
Kontribusi (kerugian) valuta asing - neto		31.815	(423.505)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain		(31.272)	535.200	Others
Total pendapatan operasional lainnya		495.903	511.182	Total other operating income
Beban penyediaan jaminan penunahan nilai atas aset keuangan - neto	32	(3.945.482)	(1.051.148)	Provision of allowance for impairment losses on financial assets - net
Kontribusi (kerugian) transaksi mata uang asing - neto		(19.916)	107.115	Gain (loss) from foreign exchange transactions - net
Penurunan estimasi kerugian atas komitmen dan kontraksi - neto		(2.272)	24.098	Reversal of allowance for commitments and contingencies - net
Beban penyediaan jaminan penunahan nilai atas aset non-keuangan - neto		(81.325)	(93.698)	Provision for allowance for impairment losses on non-financial assets - net
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan		(147.542)	(12.603)	Loss from changes in fair value of financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Utang dan administrasi	33	(1.571.018)	(1.808.758)	General and administrative
Cost dan tunjangan karyawan	34	(734.432)	(1.705.054)	Salaries and employee benefits
Premi program jaminan pemerintah		(118.700)	(79.537)	Premium on government guarantee program
Total beban operasional lainnya		(2.424.240)	(3.043.349)	Total other operating expenses
RUGI OPERASIONAL		(5.856.768)	(5.093.021)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO	35	(88.888)	(54.004)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(5.945.656)	(5.147.025)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements include text in Indonesian language

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
MANFAAT (BIAYA) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kurs	21a		(105)	Current
Tanggihan	21c	113.152	843.271	Deferred
Manfaat (biaya) pajak penghasilan - neto		113.152	843.271	Income tax benefit (expense) - net
RUGI TAHUN BERJALAH		(5.932.904)	(2.302.279)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pis yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengkursasi kembali keurufan (kerugian) atas program imbalan pensi	37	25.736	12.747	Remeasurement of gain (loss) on defined benefit plans
Pembelian surplus revaluasi aset	13	77.837	17.211	Amortization surplus
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	21d	(5.663)	12.117	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss
Pembelian nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(78.134)	(18.358)	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	21d	85.425	(20.547)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain - neto		93.205	3.136	Other comprehensive income - net
Total rugi komprehensif tahun berjalan		(4.989.299)	(2.299.144)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada Pemilik, entitas induk				Loss for the year attributable to:
Kepentingan non-pengendal	28	(5.027.460)	(2.282.245)	Equity holders of the parent entity
		(5.044)	(20.034)	Non-controlling interest
		(5.032.904)	(2.302.279)	
Total rugi komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada Pemilik, entitas induk				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Kepentingan non-pengendal	28	(4.994.266)	(2.273.119)	Total comprehensive parent entity
		(4.913)	(20.034)	Non-controlling interest
		(4.989.299)	(2.299.144)	
RUGI PER SAHAM				LOSS PER SHARE
Dasar Nominal (nilai nominal)	48	(74)	(34)	Basic/ diluted (for common)

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements as a whole.

BBNI

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Teranggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas	4	13,391,703	14,043,846	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	37,304,081	36,991,363	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		568,945	78,968	Related parties -
- Pihak ketiga		14,285,878	13,058,161	Third parties -
Total giro pada bank lain		14,854,723	13,137,129	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		12,000	(1,271)	Less: Allowance for impairment losses
	6.46b	14,842,723	13,135,858	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		621,757	1,672,664	Related parties -
- Pihak ketiga		48,655,956	37,544,878	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		49,277,713	39,217,542	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4)	(15)	Less: Allowance for impairment losses
	7.46c	49,273,709	39,214,495	
Eduk-duk				Marketable securities
- Pihak berelasi		7,280,770	7,184,834	Related parties -
- Pihak ketiga		20,166,130	25,177,573	Third parties -
Total eduk-duk		27,446,900	32,362,407	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(385,118)	(318,137)	Less: Allowance for impairment losses
	8.47d	27,061,782	32,044,270	
Eduk-duk yang dibeli dengan perjanjian kembali	14	411,442		Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- Pihak berelasi		12,561,374	11,707,785	Related parties -
- Pihak ketiga		9,388,432	13,037,421	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		21,949,806	24,745,206	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(142,078)	(158,344)	Less: Allowance for impairment losses
	9.48f	21,807,728	24,586,862	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF
 FINANCIAL POSITION (continued)
 As of 31 December 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)**

	31 Desember/December		
	Catatan/ Notes	2019	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
- Pihak berelasi		6,025,213	Related parties -
- Pihak ketiga		10,112,392	Third parties -
Total tagihan akseptasi		16,137,605	Total acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian - penurunan nilai		(599,999)	Less: Allowance for impairment losses
	10-80g	15,537,606	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi		26,110	Related parties -
- Pihak ketiga		294,190	Third parties -
Total tagihan derivatif		320,300	Total derivative receivables
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi		111,947,133	Related parties -
- Pihak ketiga		444,825,814	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		556,772,947	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian - penurunan nilai		(18,906,871)	Less: Allowance for impairment losses
	12-46	537,866,076	
Obligasi Pemerintah		13,466	Government bonds
Pajak dibayar dimuka	27a	1,149,899	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,339,259	Prepaid expenses
Penyertaan saham		645,957	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian - penurunan nilai		49	Less: Allowance for impairment losses
	16	645,908	
Aset lain-lain - neto	17	11,900,935	Other assets - net
Aset tetap		35,661,800	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(7,137,091)	Less: Accumulated depreciation
	18	28,524,709	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,349,343	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		845,606,298	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December		
	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS, DANA SYRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			LIABILITIES, TEMPORARY FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	18	5.272.805	4.760.255
Simpangan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi		89.591.057	87.863.874
- Pihak ketiga		493.448.666	484.708.328
Total simpangan nasabah	20.496	582.540.625	572.572.202
Simpangan dari bank lain			Deposits from other banks
- Pihak berelasi		2.478.530	2.068.180
- Pihak ketiga		8.305.736	10.998.325
Total simpangan dari bank lain	21.498	11.584.276	13.066.505
Liabilitas derivatif			Derivative payables
- Pihak berelasi		29.801	41.234
- Pihak ketiga		173.123	299.794
Total liabilitas derivatif	11.494	202.924	322.028
Efek efek yang dijual dengan perjanjian repurchase	23.459	2.583.403	21.524.329
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
- Pihak berelasi		890.960	1.293.042
- Pihak ketiga		4.481.531	3.302.066
Total liabilitas akseptasi	23.459	5.372.440	4.418.613
Beban yang masih harus dibayar	24	897.259	876.342
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		456.598	815.756
- Pajak lainnya		111.213	65.308
Total utang pajak	25	567.811	481.064
Imbitase kerja	43	4.392.277	3.517.266
Provisi	25	985.019	177.519
Liabilitas lain-lain	26	14.900.056	14.608.485
Efek efek yang diterbitkan	28.894	2.880.052	2.987.404
Prasman yang diterima	30.492	57.225.500	52.024.506
Efek efek subordinasi	30.492	93.585	93.023
TOTAL LIABILITAS		608.489.442	671.237.648

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF
 FINANCIAL POSITION (continued)
 As of 31 December 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)**

	31 Desember/December		
	Catatan/ Notes	2019	
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpansi nasabah			Deposits from customers
Giro Mudharabah	31.485	371.145	Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		4.437.173	Related parties -
- Pihak ketiga			Third parties -
Total giro Mudharabah		4.808.318	Total Mudharabah current accounts
Tabungan Mudharabah	32.454	15.603	Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		10.890.298	Related parties -
- Pihak ketiga			Third parties -
Total tabungan Mudharabah		10.875.696	Total Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	30.482	1.862.744	Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		14.123.366	Related parties -
- Pihak ketiga			Third parties -
Total deposito Mudharabah		16.086.130	Total Mudharabah time deposits
Total simpansi nasabah		31.770.347	Total deposits from customers
Simpansi dari bank lain			Deposits from other banks
Giro Mudharabah	31	11.394	Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi			Related parties -
- Pihak ketiga		11.394	Third parties -
Total giro Mudharabah		11.394	Total Mudharabah current accounts
Tabungan Mudharabah	32	151.422	Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi			Related parties -
- Pihak ketiga		151.422	Third parties -
Total tabungan Mudharabah		151.422	Total Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	33	178.665	Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi			Related parties -
- Pihak ketiga		178.665	Third parties -
Total deposito Mudharabah		178.665	Total Mudharabah time deposits
Total simpansi dari bank lain		341.471	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		32.111.818	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF
 FINANCIAL POSITION (continued)
 As of 31 December 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)**

	31 Desember/December		
	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas distribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:			Share capital
- Seri A Dewantara - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dewantara - Rp7,500 per value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - Rp7,500 per value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class C - Rp375 per value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Share capital - Authorized
- Seri A Dewantara - 1 saham			Class A Dewantara - 1 share
- Seri B - 262.341.866 saham			Class B - 262,341,866 shares
- Seri C - 34.213.902.660 saham			Class C - 34,213,902,660 shares
Modal ditempatkan dan diantar pemilik:			Issued and fully paid
- Seri A Dewantara - 1 saham			Class A Dewantara - 1 share
- Seri B - 262.341.866 saham			Class B - 262,341,866 shares
- Seri C - 34.258.314.591 saham	34	9.054.807	Class C - 34,258,314,591 shares
Tambahan modal dasar	34	14.568.406	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	15	2.290.000	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	18	14.970.670	Asset revaluation reserve
Dugaan yang belum direalisasi atas alokasi dari Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto dari pajak	8-13	(822.270)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing		47.198	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba			Retained earnings
- sudah dibagikan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	35	2.778.412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	-	Specific reserves
Tidak dibagikan penggunaannya		79.885.060	Unappropriated
Total saldo laba		82.463.505	Total retained earnings
Total ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		122.516.679	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Keperlingan nonpengendali		3.488.369	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		126.005.048	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		845.803.206	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2019	2018	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		54,455,996	50,571,204	Interest Income
Pendapatan syariah		4,035,317	3,567,323	Sharia Income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		58,532,373	54,138,613	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(20,933,501)	(17,884,490)	Interest Expense
Beban syariah		(782,698)	(1,067,852)	Sharia Expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(21,929,999)	(18,952,200)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		36,602,374	35,148,316	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAN KLAIM		6,158,100	5,997,417	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE
		(4,441,264)	(4,205,950)	
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,696,928	1,711,867	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		5,852,523	7,801,834	Other fees and commissions
Pemulihan kembali aset yang telah dipertanggungjawabkan Kerugian yang belum direalisasi dan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur untuk dipertanggungjawabkan		2,351,214	1,567,152	Recovery of assets written-off Unrealized gains on changes in fair value of assets held for trading
Kerugian dan pemulihan aset keuangan yang diklasifikasikan bersedia untuk dijual dan diukur untuk dipertanggungjawabkan		771,584	508,518	Gain on sale of financial assets classified as available-for-sale and held for trading
Labu selisih kurs - neto		632,763	493,548	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		942,705	769,534	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		11,712,368	11,412,586	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10			ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
		(8,828,178)	(7,388,411)	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	40,43,46y	(10,186,127)	(9,518,734)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	42	(8,254,709)	(7,867,065)	General and administrative
Beban promosi		(1,312,056)	(1,390,553)	Promotion expense
Provisi penjaminan simpanan		(1,140,806)	(970,733)	Deposit guarantee provision
Lain-lain	41	(2,819,011)	(2,335,872)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(23,688,999)	(21,782,941)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		19,486,623	16,599,296	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December			
	Catatan/ Note	2019		2018
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO		(117,617)	221,316	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		19,389,108	19,826,715	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(4,107,435)	(4,048,261)	Current
Tangguh		240,912	219,309	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	2%	(3,866,523)	(4,728,952)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		15,522,585	15,097,763	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Korupsi/kecurangan aset tetap	18		2,615,500	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas tanggung jawab		(310,171)	601,440	Reassessment of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait		62,034	(235,900)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(37,887)	(8,209)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Korupsi/kecurangan dan perubahan nilai aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual		3,951,475	(1,005,813)	Gain/loss on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		(790,285)	1,007,000	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		2,875,368	(868,511)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18,397,953	14,229,252	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15,384,479	15,015,176	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendal		124,107	78,945	Non-controlling interests
TOTAL		15,508,586	15,094,121	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2019	2018	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	18.192.475	14.350.362	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendal	181.864	(14.116)	Non controlling interests
TOTAL	18.384.938	14.336.252	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	44	829	886
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	4	13,683,588	17,334,047	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	48,673,431	35,045,701	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6.4E			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		1,559,874	423,706	Related parties -
- Pihak ketiga		18,010,023	15,640,150	Third parties -
Total giro pada bank lain		19,569,897	16,113,856	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5)	(1,078)	Less: Allowance for impairment losses
		19,562,091	16,117,728	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.4G			Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		894,323	894,833	Related parties -
- Pihak ketiga		81,565,907	60,634,500	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		82,295,230	61,328,433	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(110)	(173)	Less: Allowance for impairment losses
		82,295,120	61,328,259	
Eduk-duk	8.4E			Marketable securities
- Pihak berelasi		5,915,910	7,458,258	Related parties -
- Pihak ketiga		23,137,034	22,489,568	Third parties -
Total eduk-duk		29,052,944	29,947,826	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(258,048)	(260,219)	Less: Allowance for impairment losses
		28,794,896	29,687,607	
Eduk-duk yang dibeli dengan janji dipul kembali	14.4E	22,019,568	8,680,081	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9.4E			Bills and other receivables
- Pihak berelasi		10,095,578	10,653,247	Related parties -
- Pihak ketiga		3,870,300	7,353,188	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		13,965,878	18,010,435	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(402,618)	(122,901)	Less: Allowance for impairment losses
		13,563,260	17,887,534	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020		
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)	
Tagihan akseptasi	10,45h		Acceptance receivables	
- Pihak berelasi		8.482.887	Related parties -	
- Pihak ketiga		15.074.253	Third parties -	
Total tagihan akseptasi		23.557.140	Total acceptance receivables	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.014.573)	Less: Allowance for impairment losses	
		20.542.567		20.573.666
Tagihan derivatif	11,48i		Derivative receivables	
- Pihak berelasi		20.948	Related parties -	
- Pihak ketiga		461.235	Third parties -	
Total tagihan derivatif		482.183	Total derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan	12,49j		Loans	
- Pihak berelasi		97.554.050	Related parties -	
- Pihak ketiga		484.882.180	Third parties -	
Total pinjaman yang diberikan		582.436.230	Total loans	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(50.294.800)	Less: Allowance for impairment losses	
		532.141.430		541.978.801
Obligasi Pemerintah setelah penyusutan sekolah disko dan premi	13,48f		Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		177.426.979	Less: Allowance for impairment losses	
		91.428.332		60.691.121
Pajak dibayar dimuka	20h		Prepaid taxes	
		1.661.184		1.944.747
Beban dibayar dimuka	15		Prepaid expenses	
		3.095.927		2.807.062
Investasi pada entitas asosiasi	91,47k		Investment in associates	
		8.086.409		
Penyetoran saham - bersih	17,45g		Equity investments - net	
		629.703		813.067
Aset lain-lain - bersih	18		Other assets - net	
		11.849.220		13.757.611
Aset tetap dan aset hak guna Dikurangi: Akumulasi penyusutan	19		Fixed assets and right of use asset - Accumulated depreciation	
		33.834.954		36.958.245
		(12.951.562)		(11.583.645)
		20.883.392		27.362.400
Aset pajak tangguhan - bersih	28d		Deferred tax assets - net	
		4.230.293		4.799.632
TOTAL ASET		964.837.892	TOTAL ASSETS	881.337.425

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS, DANA SYRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	20	4,253,735	5,580,710	Obligations due immediately
Simpangan nasabah	21,48f			Deposits from customers
- Pihak berelasi		152,257,041	110,385,630	Related parties -
- Pihak ketiga		976,931,570	507,789,009	Third parties -
Total simpangan nasabah		729,688,611	647,571,744	Total deposits from customers
Simpangan dari bank lain	22,48g			Deposits from other banks
- Pihak berelasi		1,268,110	1,081,744	Related parties -
- Pihak ketiga		13,507,880	7,079,267	Third parties -
Total simpangan dari bank lain		14,775,990	8,023,031	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif	11,48q			Derivative payables
- Pihak berelasi		12,277	25,108	Related parties -
- Pihak ketiga		37,671	358,172	Third parties -
Total liabilitas derivatif		50,948	414,280	Total derivative payables
Etik-etik yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	1,828,650	2,580,266	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	24,48r			Acceptance payables
- Pihak berelasi		244,229	246,481	Related parties -
- Pihak ketiga		5,343,840	4,753,679	Third parties -
Total liabilitas akseptasi		5,588,069	5,000,160	Total acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	25	1,342,130	1,541,504	Accrued expenses
Denda pajak	26			Tax due payable
- Pajak penghasilan badan		1,350,152	862,037	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		74,100	159,740	Other taxes -
Total denda pajak		1,394,252	1,547,777	Total taxes payable
Instansi kerja	43	6,137,763	6,348,298	Employee benefits
Provisi	26	2,278,567	1,421,014	Provisions
Liabilitas lainnya	27	20,542,001	18,280,485	Other liabilities
Etik-etik yang diterbitkan	29,48s	2,988,530	2,985,011	Securities issued
Pinjaman yang diterima	30,48t	32,457,696	44,114,314	Borrowings
Etik-etik subordinasi	31,48u	15,764,882	89,075	Subordinated securities
TOTAL LIABILITAS		838,317,716	746,235,663	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020		
DANA SYRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYRKAH FUNDS	
Simpunan nasabah				Deposits from customers	
Giro Mudharabah	32.40a	-	1,030,200	Mudharabah current accounts	
- Pihak berelasi		-	1,735,050	Related parties -	
- Pihak ketiga		-	-	Third parties -	
Total giro Mudharabah		-	2,812,150	Total Mudharabah current accounts	
Tabungan Mudharabah	33.40a	-	13,950	Mudharabah saving deposits	
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -	
- Pihak ketiga		-	13,950,325	Third parties -	
Total tabungan Mudharabah		-	13,950,325	Total Mudharabah saving deposits	
Deposito Mudharabah	34.40c	-	2,010,469	Mudharabah time deposits	
- Pihak berelasi		-	14,047,834	Related parties -	
- Pihak ketiga		-	-	Third parties -	
Total deposito Mudharabah		-	16,058,270	Total Mudharabah time deposits	
Total simpunan nasabah		-	31,860,701	Total deposits from customers	
Simpunan dari bank lain				Deposits from other banks	
Giro Mudharabah	32	-	11,000	Mudharabah current accounts	
- Pihak ketiga		-	-	Third parties -	
Tabungan Mudharabah	33	-	485,473	Mudharabah saving deposits	
- Pihak ketiga		-	-	Third parties -	
Deposito Mudharabah	34	-	151,387	Mudharabah time deposits	
- Pihak ketiga		-	-	Third parties -	
Total simpunan dari bank lain		-	348,662	Total deposits from other banks	
TOTAL DANA SYRKAH TEMPORER			32,228,663	TOTAL TEMPORARY SYRKAH FUNDS	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/DAN SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Share capital
- Seri A Darwaza - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Darwaza - Rp7,500 per value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 per value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 per value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar				Share capital - Authorized
- Seri A Darwaza - 1 saham				Class A Darwaza - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.902.960 saham				Class C - 34,213,902,960 shares
Modal ditempatkan dan diinvestasikan				Issued and fully paid
- Seri A Darwaza - 1 saham				Class A Darwaza - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.902.960 saham				Class C - 34,213,902,960 shares
Tambahan modal dasar	35	9.054.807	9.054.807	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	5	2.258.069	2.250.069	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revisi/nilai aset	19	15.442.005	14.062.561	Asset revaluation reserve
Kontribusi yang belum dibayarkan atas efek efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8	1.548.658	2.424.779	Unsettled gain on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing		(17.100)	23.254	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
- Cadangan umum dan wajib	37	2.778.412	2.778.412	General and legal reserves
- Cadangan khusus	38	75.471.750	74.262.269	Specific reserves
- Tidak ditentukan penggunaannya				Unappropriated
Total saldo laba		78.290.204	88.980.701	Total retained earnings
Saham treasury	39	(207.475)	(79.449)	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		123.738.372	118.182.620	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Keperluan non-pengendali		2.781.666	2.679.670	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		126.519.977	112.872.190	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYWAKH TEMPORER DAN EKUITAS		964.837.682	891.337.425	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		40,682,623	52,144,056	Interest income
Pendapatan syariah		333,264	4,028,813	Sharia income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		41,015,887	56,172,871	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	40			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(11,720,943)	(18,761,065)	Interest expense
Beban syariah		(58,213)	(879,823)	Sharia expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(11,779,156)	(19,640,888)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - BERSIH		29,236,731	37,191,983	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI				PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN
BEBAN KLAIM		5,886,642	5,330,489	CLAIMS EXPENSE
		(6,487,687)	(3,058,411)	
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - BERSIH		1,388,667	1,471,088	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan agio lainnya		8,941,427	8,309,050	Other fee and commission
Labu dan amilias asosiasi		498,334	-	Income from investment in associates
Pemulihan kembali aset yang telah dipungkulkan (Kerugian/keuntungan yang belum direvisasi dan pendapatan nilai wajar saat keuntungan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Keuntungan dan pendapatan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		2,580,671	1,548,562	Recovery of assets written off
Keuntungan dan pendapatan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		(4,671)	93,756	Unrealized (loss)/gain on changes in fair value of financial assets of fair value through profit or loss
Labu rekonsiliasi - bersih		1,749,534	1,473,686	Gain on sale of financial assets of fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Lain-lain		1,327,809	1,939,425	Foreign exchange gains - net
		553,663	1,040,008	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		16,219,688	13,412,581	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI				ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
		(16,287,161)	(22,593,438)	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	41,43,43x	(11,195,268)	(9,750,781)	Salaries and employees' benefits
Utang dan administrasi	42	(8,764,956)	(9,982,677)	General and administrative
Pemis pinjaman nasabah		(1,290,483)	(1,588,621)	Deposit guarantee premium
Beban promosi		(807,654)	(1,030,413)	Promotion expense
Lain-lain		(2,825,811)	(3,193,268)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(24,883,172)	(24,213,760)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		12,767,284	5,231,444	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(219,297)	(119,291)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		12,880,987	8,112,183	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kurs		(3,290,213)	(2,218,304)	Current
Tangguhan		1,718,277	427,613	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	36c	(1,571,936)	(1,790,711)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH		10,977,051	5,321,442	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang berasal dari realisasi aset tidak berwujud		430,394		Gain from amortizable intangible assets
Pengukuran kembali kembali imbalan kerja		919,412	(2,394,384)	Remeasurement of post-employment benefit
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			128,281	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(136,130)	387,352	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat perbedaan laporan keuangan dalam mata uang asing		(42,954)	(23,045)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(501,852)	3,312,177	(Loss)/gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		85,315	(538,111)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		748,386	871,280	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11,722,436	4,182,722	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10,898,518	5,280,403	Equity holders of the parent entity
Keperwakilan non-pengendali		78,533	41,039	Non-controlling interest
TOTAL		10,977,051	5,321,442	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes		
	2021	2020	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	11,820,510	4,001,412	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendal	301,526	191,310	Non-controlling interest
TOTAL	11,722,436	4,192,722	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PERMUK)	44	176	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: LEMBAGA ALMA MATER 302.259 Makassar 90221 Telp. 0411 21 902072, 0411 2001, Fax 0411 21 902008

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Reski Amalia

Nim : 10572111928

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Diyakini telah bebas cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperuhnya.

Makassar, 06 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



S. Ihsan, M.P.
NIM. 064 391

BAB I Reski Amalia -
10572111928

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Apr-2024 11:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2341392025

File name: BAB_1_paraphrase_2-1.docx (29.11K)

Word count: 1275



Character count: 8157

BAB I Reski Amalia - 10572111928

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	4%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	 LULUS	8%
---	--	----

Exclude quotes

Exclude bibliography

On

On

Exclude matches



BAB II Reski Amalia -

105721119218

by Tahap Tutup



Submission date: 06-Apr-2024 09:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2341260539

File name: Bab_II_1_1.docx (78.08K)

Word count: 3650

Character count: 23620

BAB II Reski Amalia - 105721119218

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

17


PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Santa Barbara City College Student Paper	3%
3	jom.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	2%
4	reno.darmajaya.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
7	visitek.co.id Internet Source	1%
8	library.upnvj.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%



10	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	1%
12	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
13	Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia Student Paper	1%
14	digitalib.iainkendari.ac.id Internet Source	1%
15	eprints.unpak.ac.id Internet Source	1%
16	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1%
17	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
18	eprints.polsri.ac.id Internet Source	1%
19	Jurnal.buddhidharma.ac.id Internet Source	1%
20	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%



BAB III Reski Amalia - 105721119218

by Tahap Tutup

Submission date: 05-Apr-2024 09:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 7341261224

File name: Bab_III_1_1_1.docx (40,66K)

Word count: 1353

Character count: 8896

BAB III Reski Amalia - 105721119218

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	8%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Or Exclude matches
Exclude bibliography



BAB IV Reski Amalia - 105721119218

by Tahap Tutup



Submission date: 06-Apr-2024 09:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 3341261793

File name: Bab_IV_1_1_1.docx (202.43K)

Word count: 2758

Character count: 16709

BAB IV Reski Amalla - 105721119218

ORIGINALITY REPORT

7%	6%	4%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Yonkers High School Student Paper	2%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V Reski Amalia - 105721119218

by Tahap Tutup



Submission date: 06-Apr-2024 09:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 7341262364

File name: Bab_V_1_1_2.docx (134.73K)

Word count: 2574

Character count: 14619

BAB V Reski Amalia - 105721119218

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	1%
2	digilibadmfn.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

Or

Exclude matches

Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



RESKI AMALIA, panggilan Reski lahir di Laju pada tanggal 17 April 1999 dari pasangan suami istri Bapak Alm. Rusman dan Ibu Rusmawati. Peneliti adalah anak keempat dari lima bersaudara. Peneliti saat ini bertempat tinggal di BTN Mangga 3 Blok c12 No. 5, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Center Mangkoso Kabupaten Barru lulus pada tahun 2011, SMP Negeri 1 Soppeng Riaja lulus tahun 2014, SMA Negeri 1 Soppeng Riaja lulus tahun 2017 dan mulai tahun 2018 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai saat ini. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

